

**SKRIPSI**

**MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI  
REKSADANA SYARIAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHINYA  
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)**



**Disusun Oleh:**

**TEUKU RIAN ZUNUANIS  
NIM. 180602103**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022M / 1443H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Teuku Rian Zunuanis

NIM : 180602103

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Desember 2022

Yang Menyatakan



Handwritten signature of Teuku Rian Zunuanis.

Teuku Rian Zunuanis

# LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah  
Dengan Judul:

**Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah Dan  
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Mahasiswa  
FEBI UIN Ar-Raniry)**

Disusun Oleh:

Teuku Rian Zunuanis  
NIM: 180602103

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi  
pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak. CA  
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II,

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak  
NIDN. 2026028803

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 19710317 200801 2007

## LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Teuku Rian Zunuanis

NIM: 180602103

Dengan Judul:

### **MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 28 Desember 2022 M  
05 Jumadil Akhir 1444 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak. CA  
NIP. 198307092014032002

Sekretaris,

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak  
NIDN. 2022028705

Penguji I,

Dr. Hendra Syahputra, M.M  
NIP. 197610242009011005

Penguji II,

Hafidhah, S.E., M.Si., Ak. CA  
NIDN. 2012108203

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 198006252009031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Teuku Rian Zunuanis  
NIM : 180602103  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : [ampoerian31@gmail.com](mailto:ampoerian31@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 03 April 2023

Mengetahui,

Penulis

Teuku Rian Zunuanis  
NIM: 180602103

Pembimbing I

Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak. CA  
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak  
NIDN. 2022028705

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Ayumiati, S.E., M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana S.P., S.Hi., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hafidhah, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda T.M. Daud dan Ibunda Idawati yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moral maupun material yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Teman-teman seperjuangan yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk teman yang sangat teristimewa Mudawali, Ikhsan Tupper, Ijal Baidi, Mirza Aswad, Khatami DJA dan Munir Taylor yang telah banyak memberi dukungan moral maupun material bagi penulis dalam

penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

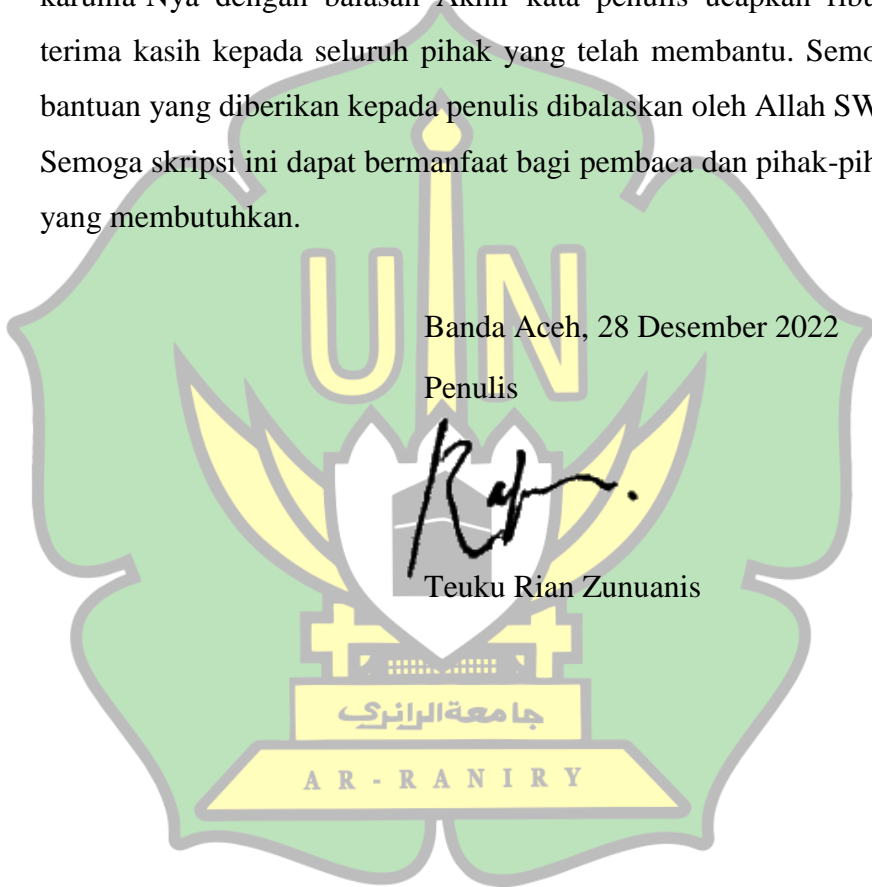
Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 28 Desember 2022

Penulis



Teuku Rian Zunuanis





**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*  
رَمَى : *ramā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul  
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Teuku Rian Zunuanis  
NIM : 180602103  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul : Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)  
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA  
Pembimbing II : Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak

Zaman sekarang, berinvestasi sudah sangat mudah dapat dilakukan dengan menggunakan smartphone melalui aplikasi yang saat ini dapat diakses dan jelas memiliki substansi yang sah dan dijunjung tinggi oleh negara. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Reksa Dana Syariah..Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitati dengan data primer dan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penentuan sampel menggunakan metode random sampling dengan rumus slovin sebanyak 94 responden. Teknis analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, risiko investasi, return, media sosial dan uang saku secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah. Variabel religiusitas, return dan media sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah, sedangkan variabel risiko investasi, dan uang saku secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah

***Kata Kunci : Religiusitas, Risiko Investasi, Return, Media Sosial, Uang Saku, Minat Investasi, Reksadana Syariah***

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL</b> .....	<b>iv</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> ....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> ...	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional) .....	14
1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis) .....	15
1.5 Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>18</b>
2.1 Minat .....	18
2.1.1 Pengertian Minat .....	18
2.1.2 Pengertian Minat Investasi .....	19
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	20
2.1.4 Indikator Minat Investasi .....	21
2.2 Reksadana Syariah .....	22
2.2.1 Pengertian Reksadana Syariah .....	22
2.2.2 Jenis – Jenis Reksadana Syariah .....	24
2.2.3 Prinsip-Prinsip Reksadana Syariah .....	26

2.2.4	Proses Pengelolaan Reksadana Syariah .....	27
2.3	Religiusitas.....	28
2.3.1	Pengertian Religiusitas.....	28
2.3.2	Indikator Religiusitas .....	30
2.4	Risiko Investasi .....	31
2.4.1	Definisi Risiko Investasi .....	31
2.4.2	Indikator Risiko Investasi.....	34
2.5	Return.....	35
2.5.1	Definisi Return .....	35
2.5.2	Indikator Return .....	36
2.6	Media Sosial.....	37
2.6.1	Definisi Media sosial.....	37
2.6.2	Indikator Media Sosial .....	38
2.7	Uang Saku .....	39
2.7.1	Definisi Uang Saku .....	39
2.7.2	Indikator Uang Saku.....	40
2.8	Penelitian Terkait .....	41
2.9	Keterkaitan Antar Variabel .....	54
2.9.1	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Syariah .....	54
2.9.2	Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Syariah.....	55
2.9.3	Pengaruh Return Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Syariah.....	56
2.9.4	Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Syariah .....	57
2.9.5	Pengaruh Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Syariah .....	58
2.10	Hipotesis Penelitian.....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>62</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	62

3.2	Jenis Data dan Teknik Perolehan Data.....	62
3.3	Populasi dan Sampel.....	63
	3.3.1 Populasi.....	63
	3.3.2 Sampel.....	63
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	65
3.5	Skala Pengukuran.....	66
3.6	Definisi dan Operasional Variabel.....	66
	3.6.1 Minat Investasi Sebagai Y.....	67
	3.6.2 Religiusitas Sebagai $X_1$ .....	67
	3.6.3 Risiko Investasi Sebagai $X_2$ .....	68
	3.6.4 Return Sebagai $X_3$ .....	68
	3.6.5 Media Sosial Sebagai $X_4$ .....	69
	3.6.6 Uang Saku Sebagai $X_5$ .....	69
3.7	Instrumen Penelitian.....	73
	3.7.1 Uji Validitas.....	73
	3.7.2 Uji Reliabilitas.....	73
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	74
	3.8.1 Uji Normalitas.....	74
	3.8.2 Uji Multikolonieritas.....	74
	3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	75
3.9	Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
3.10	Pengujian Hipotesis.....	76
	3.10.1 Uji Parsial (uji t).....	76
	3.10.2 Uji Simultan (uji F).....	77
	3.10.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	78
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>79</b>
4.1	Gambaran Umum Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	79
	4.1.1 Visi Misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.....	80
4.2	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	81
	4.2.1 Visi Misi Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh...	81
4.3	Karakteristik Responden.....	82
	4.3.1 Responden Menurut Program Studi.....	83



4.3.2	Responden Menurut Tahun Angkatan.....	83
4.3.3	Responden Menurut Pendapatan Perbulan.....	84
4.4	Deskripsi Data Penelitian.....	85
4.5	Uji Validitas .....	85
4.6	Uji Reliabilitas .....	90
4.7	Uji Asumsi Klasik.....	91
4.7.1	Uji Normalitas .....	91
4.7.2	Uji Multikolonieritas .....	92
4.7.3	Uji Heterokedastisitas .....	94
4.8	Analisis Regresi Linier Berganda .....	95
4.9	Uji Hipotesis .....	98
4.9.1	Uji Parsial (Uji T).....	98
4.9.2	Uji Statistik (Uji F).....	102
4.9.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	103
4.10	Pembahasan.....	104
4.10.1	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Pada Reksadana Syariah.....	105
4.10.2	Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Pada Reksadana Syariah.....	107
4.10.3	Pengaruh Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Pada Reksadana Syariah.....	109
4.10.4	Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Pada Reksadana Syariah.....	111
4.10.5	Pengaruh Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Pada Reksadana Syariah.....	113
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>116</b>
5.1	Kesimpulan .....	116
5.2	Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>120</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>		<b>123</b>

<b>BIODATA .....</b>	<b>Error</b>
! Bookmark not defined.	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait .....	46
Tabel 2. 1 Lanjutan.....	46
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi.....	64
Tabel 3. 2 Skala Likert .....	66
Tabel 3. 3 Ringkasan Definisi Operasional Variabel .....	70
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi .	83
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	84
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan ...	84
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validasi Variabel $X_1$ .....	86
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validasi Variabel $X_2$ .....	87
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validasi Variabel $X_3$ .....	87
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validasi Variabel $X_4$ .....	88
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validasi Variabel $X_5$ .....	89
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validasi Variabel Y .....	89
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabel .....	90
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	92
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolonieritas.....	93
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	95
Tabel 4. 14 Analisis Regresi Linier Berganda .....	96
Tabel 4. 15 Hasil Uji F .....	103
Tabel 4. 16 Hasil Uji $R^2$ .....	104

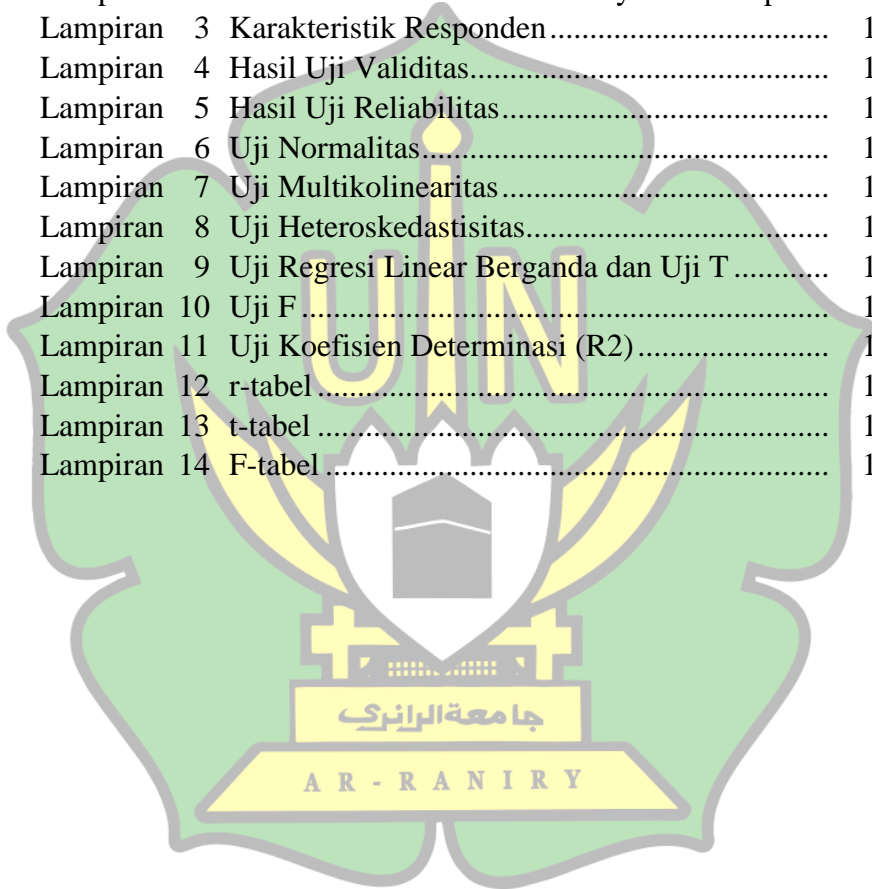
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Reksadana Syariah .....	4
Gambar 2. 1 Proses Pengelolaan Reksadana Syariah.....	27
Gambar 2. 2 Skema Keterkaitan Antar Variabel .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pertanyaan Kuesioner .....	123
Lampiran 2	Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan 94 Responden	130
Lampiran 3	Karakteristik Responden .....	147
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas .....	148
Lampiran 5	Hasil Uji Reliabilitas .....	152
Lampiran 6	Uji Normalitas .....	158
Lampiran 7	Uji Multikolinearitas .....	159
Lampiran 8	Uji Heteroskedastisitas .....	160
Lampiran 9	Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T .....	161
Lampiran 10	Uji F .....	162
Lampiran 11	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	163
Lampiran 12	r-tabel .....	164
Lampiran 13	t-tabel .....	165
Lampiran 14	F-tabel .....	166



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan pasar keuangan di negara-negara maju membuat kita mendapatkan pengalaman penting. Semakin maju peradaban keuangan masyarakat, semakin besar pula peran pasar modal yang dikombinasikan dengan semakin kecilnya peran perbankan dalam mengendalikan aset mereka ke tempat yang lebih bermanfaat. Pasar modal merupakan bagian dari sumber ekonomi. Artinya pasar modal membantu perusahaan-perusahaan dalam memperoleh sumber dana dan juga sebagai tempat investor untuk melakukan investasi. Pasar modal menyediakan produk-produk investasi seperti saham, obligasi, reksadana dan produk lainnya.

Zaman sekarang, berinvestasi sudah sangat mudah dapat dilakukan dengan menggunakan smartphone melalui aplikasi yang saat ini dapat diakses dan jelas memiliki substansi yang sah dan dijunjung tinggi oleh negara. Dalam membeli sesuatu pada bursa efek, investor tidak harus langsung mengunjungi perusahaan tersebut, namun investor dapat mengelola bursa efek melalui aplikasi yang tersedia. Tindakan usaha semacam ini telah menjadi pekerjaan bagi masyarakat yang mau menerima kemajuan teknologi dan informasi. Daripada masyarakat yang belum memiliki pilihan untuk meningkatkan diri dalam pemanfaatan inovasi dan informasi (Kharisma *et al.*, 2019)

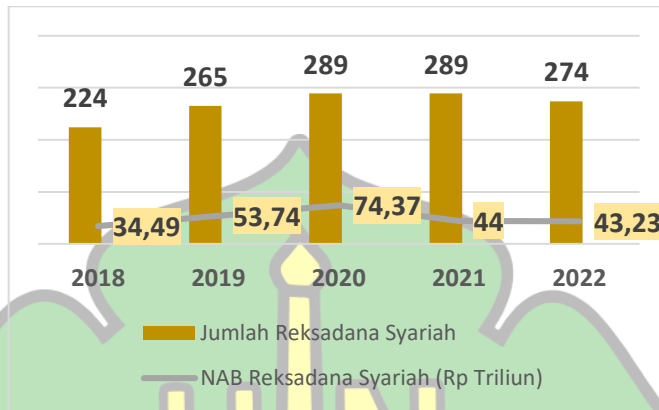
Pada tahun 1995, diperkenalkan instrumen investasi baru dan sedang dikembangkan yaitu Reksadana. reksadana adalah wadah musyawarah untuk menghimpun anggaran dari masyarakat sebagai pemodal bersama yang kemudian dikelola dalam bentuk investasi melalui pengelola dana melalui obligasi, saham, deposito atau valuta asing. Dalam perkembangannya, investasi ini merupakan resiprositas pertama yang menerapkan pemikiran syariah dalam menjalankan teknik usaha komersial dan sebagai pemilihan pemilik modal untuk melakukan investasi (Farid, 2015).

Berdasarkan standar fungsi yang diambil, reksadana dipisahkan menjadi konvensional dan syariah. Dalam reksadana konvensional, manajer investasi lebih bebas dan tanpa hambatan dapat membentuk portofolio yang dianggap cocok untuk memberikan return yang sesuai. Reksadana konvensional pada umumnya menempatkan dana yang telah dikumpulkan ke semua pasar modal dan instrumen pasar mata uang dengan praktis tanpa batasan. Konvensional biasanya hanya berfokus pada penciptaan keuntungan untuk portofolio spekulasi mereka, menggunakan perbedaan antara seberapa besar yang didapatkan dari selisih bunga serta nilai jual dan beli. Meskipun dalam reksadana syariah hal yang penting hanyalah dalam interaksi penyaringan dan pemurnian, pengawas spekulasi dalam reksadana syariah hanya mengharapkan untuk mengumpulkan portofolio mereka sesuai dengan aturan dalam Islam, sehingga perlindungan yang membentuk portofolio mereka harus melalui siklus penyaringan untuk menciptakan portofolio yang

benar-benar sesuai dengan aturan Islam dan melalui interaksi pemberian sehingga manfaat apa yang diperoleh tersebut merupakan hasil yang halal seperti yang ditunjukkan oleh aturan Islam.

Reksadana syariah pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Kemudian Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management untuk memperkenalkan Jakarta Islamic Index pada tahun 2000. Reksadana syariah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 diartikan sebagai reksadana yang pengelolaannya sesuai dengan standar syariah di pasar modal. Jadi reksadana syariah hanya menempatkan sumber dana ke dalam suatu perusahaan dengan halal. Pesatnya perkembangan konvensional dan syariah menantang para investor dengan masalah bagaimana memilih subsidi umum yang efektif mengingat presentasi reksadana syariah, dengan alasan bahwa dengan populasi Indonesia yang melebihi 200 juta individu, dan lulusan Ekonomi Islam telah menyebar ke mana-mana yang seharusnya masyarakat perlu berkontribusi memilih instrumen Islam ketika ingin berinvestasi (Dja'akum, 2014)

**Gambar 1. 1 Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia**



Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022)

Berdasarkan Gambar 1.1 reksadana syariah berkembang sangat pesat dari tahun 2018 sampai tahun 2020 yang dilansir dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hal ini dapat dilihat dari Jumlah Reksadana Syariah dan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah yang ada di Indonesia. Aktiva atau portofolio reksadana adalah kumpulan dari berbagai asset baik finansial seperti Saham, Obligasi, Kas Deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan Surat Berharga Komersial. Pada tahun 2021 sampai tahun 2022, Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah turun menjadi 43,23 triliun atau 8 persen terhadap total reksadana dipasar modal. Ini adalah penurunan yang sangat besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 74 triliun. Menurut Divisi Badan Pasar Modal Syariah BEI, Irwan Abdalloh menyebutkan bahwa penurunan tersebut disebabkan



karena Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) memotong investasinya pada reksadana syariah (OJK, 2022).

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan reksadana syariah baik secara positif maupun negatif. Reksadana syariah dikelola oleh manajer investasi dengan cara menempatkan dana-dana pada obligasi dan merealisasikan kerugian ataupun keuntungan dan mendapatkan pembagian deviden yang kemudian dicatat ke dalam Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah tersebut. Dalam berinvestasi, masyarakat atau mahasiswa pada umumnya masih mempertanyakan tentang investasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa investasi adalah sesuatu yang susah dan membutuhkan modal yang sangat besar. Namun, berbeda dengan mereka yang memiliki minat dalam berinvestasi. Seseorang akan mengambil langkah-langkah yang dapat memenuhi keinginan investasinya, misalnya dengan mengikuti seminar dan pelatihan investasi, dan mulai bersungguh-sungguh berinvestasi meski dengan modal seminimal mungkin. Ada juga beberapa alasan mengapa tidak tertarik untuk berinvestasi pada reksadana syariah di pasar modal mengingat risiko dan kurangnya pemahaman tentang reksadana syariah. Islam telah mendorong setiap orang untuk bekerja dan menghasilkan sebanyak mungkin kekayaan yang dapat diharapkan. Islam mengizinkan setiap orang untuk mengembangkan kekayaan sebanyak yang dia bisa, mengembangkannya, dan menggunakannya selama itu tidak mengabaikan aturan dalam islam (Rahmi *et al.*, 2022).

Mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), tentunya sudah sangat familiar dengan yang namanya investasi di pasar modal syariah serta adanya dukungan dari pihak kampus untuk para calon investor mahasiswa yang ingin berinvestasi. Maka UIN Ar-Raniry bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia membuka dan meresmikan Galeri Investasi Syariah (GIS) untuk membantu para calon investor agar dapat meningkatkan pemahaman tentang dunia pasar modal dengan program yang lebih terarah dan terpadu, lebih mudah dalam mengakses informasi pasar modal syariah, lebih mudah dalam pembuatan rekening RDN, dan dapat Mengamati secara live mekanisme berinvestasi pada pasar modal syariah. Kini ada tiga universitas yang sudah bergabung dengan atau memiliki galeri investasi di Banda Aceh, yaitu Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Universitas Syiah Kuala, dan Universitas Muhammadiyah (Zulchayra *et al.*, 2020).

Sikap masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: faktor kelas usia, pendapatan, status, pekerjaan, sosial, keagamaan (religiusitas). Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap minat investasi. Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap minat investasi yaitu sensitifitas keagamaan. Dalam Islam, perilaku seorang investor harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah, investor muslim lebih memilih jalan yang yang telah diatur dalam alquran dengan tidak memilih hal yang haram, tidak tamak dan kikir supaya menyelamatkan kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut Siswanto (2007), religiusitas adalah sikap keagamaan yang merupakan kondisi seseorang yang mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan tingkat ketaatan beragamanya. Berdasarkan sikap tersebut, perilaku ekonomi dapat ditentukan oleh tingkat kepercayaan seseorang terhadap agamanya (Maisur *et al.*, 2015). Religiusitas merupakan faktor yang sangat penting terhadap minat investasi mahasiswa muslim pada reksadana syariah, karena seorang muslim sejati akan memilih produk halal dan menghindari dari hukum syubhat. Seorang muslim senantiasa mengharapkan hasil return dari bagi hasil bukan dari bunga (riba). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Iryani dan Kristanto (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Maka variabel religiusitas diteliti untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah.

Selanjutnya, risiko investasi juga diduga dapat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Menurut Warkentin *et al.*, (2002. p. 160) dalam Trang dan Tho (2017), risiko merupakan ekspektasi subjektif masyarakat terhadap kerugian yang diderita mereka dalam mengejar hasil yang diharapkan. Hal ini didasari oleh penelitian Ramadhani (2021) yang menyatakan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Akan tetapi, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Hafizhah dan Kusumawati (2021) menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi, Mahasiswa tidak

memikirkan risiko namun lebih menuju pada return semata yang akan diperoleh. Sehingga mereka tidak memikirkan dampak yang akan terjadi apabila tidak memahami risiko, maka risiko tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjelasan tersebut variabel risiko investasi menjadi faktor penting untuk diteliti karena untuk melihat bagaimana pengaruh risiko investasi tersebut terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di pasar modal syariah.

Selain faktor risiko investasi, faktor return juga diduga dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa pada reksadana syariah. Fakta ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian Trisnatio dan Putrikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dalam sebuah teori, return memiliki hubungan positif dengan risiko, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar pula return yang didapatkan. Return merupakan keuntungan yang didapatkan seseorang, perusahaan atau institusi dari hasil investasi yang telah dilakukan. Return berperan penting dalam berinvestasi, karena tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Dari hasil penelitian Malik (2017) hasil berbeda menyatakan bahwa return belum bisa dibuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. Oleh karena itu variable return menjadi faktor penting untuk mengetahui apakah return dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa pada reksadana syariah atau tidak.

Dengan perkembangan teknologi dan media sosial seperti instagram, facebook, youtube, tiktok dan sebagainya pengetahuan tentang investasi akan sangat mudah didapatkan dan dijelaskan dengan sangat baik sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa sebagai generasi milenial. Media sosial adalah tempat di mana pihak perusahaan mengiklankan atau mempromosikan sesuatu dengan tujuan membuat masyarakat berinvestasi di perusahaan yang mereka mulai. Media sosial digunakan sebagai sarana dan tempat untuk berbagi informasi. Salah satunya terkait dengan investasi, mulai dari tren dan pergerakan harga saham hingga informasi tentang perusahaan yang membutuhkan uang tunai dengan cara menjual saham di pasar modal. Semakin efektif media sosial digunakan untuk memperoleh informasi investasi, semakin banyak mahasiswa yang ingin mencoba berinvestasi. Perusahaan biasanya menggunakan jasa influencer untuk melakukan promosi dan mendorong kesuksesan investasi. Banyaknya selebriti atau public figure yang berbagi pengalaman berinvestasi di pasar modal berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah investor. Banyaknya peningkatan minat investasi publik di Indonesia belakangan ini dapat dilihat dari jumlah investor yang terus bertambah dari waktu ke waktu (Firdhauza dan Apriani, 2021). Berdasarkan penelitian oleh Luthfiah *et al*, (2021) dan Pratiwi (2020) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pasar modal melalui media sosial, artinya media sosial dapat berpengaruh positif terhadap minat

investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Dalam penelitian ini variabel media sosial merupakan faktor yang sangat penting untuk diteliti karena untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memperoleh pengetahuan atau informasi tentang reksadana syariah.

Masalah terbesar mahasiswa untuk terjun kedalam dunia investasi pasar modal adalah keuangan. Seperti yang kita ketahui mahasiswa dengan status pelajar yang belum bekerja sulit untuk mendapatkan pendapatan yang tetap. Biasanya mahasiswa mendapatkan penghasilan dari uang saku, beasiswa, dan pendapatan dari pekerjaan paruh waktu. Secara umum penghasilan yang didapatkan mahasiswa adalah dari pemberian orang tua atau uang saku. Mahasiswa masih bisa berinvestasi dengan memanfaatkan uang saku yang diperoleh dari orang tuanya, dengan catatan mahasiswa harus mengubah mindsetnya dengan tidak menghabiskan uang saku kepada hal yang tidak berguna melainkan dengan menyisakan uang saku tersebut untuk berinvestasi minimal 10% dari uang saku yang diperoleh (Adiningtyas dan Hakim, 2022). Berdasarkan penelitian oleh Mardiana (2019) ditemukan hasil bahwa uang saku berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, artinya uang saku berpengaruh tetapi hanya sedikit dari sebagian mahasiswa yang berminat investasi. Sedangkan menurut penelitian Sarwono (2019) variabel uang saku tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, variabel uang saku merupakan faktor yang penting untuk diteliti dan

melihat bagaimana pengaruh uang saku terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah.

Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena dari segi religiusitas keislaman sudah mendukung dan juga pada instrumen penelitian ini fokus untuk masyarakat yang beragama Islam, maka mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry sudah mendukung untuk diuji dari segi variabel religiusitas. Kemudian peneliti juga ingin mengetahui beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi seperti kurangnya keinginan untuk mencari pengetahuan di platform media sosial dan pengalaman investasi, juga terbatasnya edukasi yang didapatkan mahasiswa, kurangnya sisa uang saku, dan ketakutan akan risiko gagal atau rugi ketika berinvestasi di pasar modal syariah.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry berminat untuk berinvestasi pada reksadana syariah berdasarkan pengaruh 5 variabel yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu: religiusitas, risiko, return, media sosial dan uang saku. Seberapa besar presentasi mahasiswa UIN Ar-raniry berminat untuk berinvestasi pada reksadana syariah berdasarkan kuisisioner yang dibagikan peneliti kepada sampel. Serta adanya research gap pada penelitian-penelitian terdahulu membuat membuat peneliti ingin mengetahui faktor – faktor apa saja yang yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah. Hal tersebut berdasarkan Hasil penelitian terdahulu ditemukan adanya inkonsistensi maka akan

dilakukan pengujian kembali pada variabel penelitian yang mempengaruhi minat berinvestasi. Inkonsistensi merupakan ketidakselarasan atau penemuan yang berbeda. Peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan antara pengaruh beberapa variabel diatas terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada reksadana syariah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama (2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada unit analisis dan waktu penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry angkatan 2018 dan 2019. Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Penegujian hipotesis pada penelitian dilakukan dengan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 22. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait minat investasi pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry, karena mahasiswa termasuk generasi milenial yang dengan mudah bisa mengakses informasi serta bacaian dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dibuat perumusan masalah untuk mengetahui :

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah?
2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah?
3. Apakah return berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah?
4. Apakah media sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah?
5. Apakah uang saku berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah?
6. Apakah religiusitas, risiko investasi, return, media sosial dan uang saku secara bersama berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah
2. Pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah
3. Pengaruh return terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah
4. Pengaruh media sosial terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah
5. Pengaruh uang saku terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah
6. Pengaruh religiusitas, risiko investasi, return, media sosial dan uang saku terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Praktis (Operasional)**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mendukung ilmu ekonomi syariah khususnya dalam hal investasi. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi dalam ilmu ekonomi secara umum diantaranya investasi, pasar modal, reksadana syariah, pemahaman investasi,

religiusitas, risiko, return, dalam memperoleh informasi pada media sosial, memanfaatkan uang saku dan minat investasi.

2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk Galeri BEI dalam meningkatkan minat investasi yang berdampak pada jumlah investor di pasar modal.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis (Akademis)**

1. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang luas tentang produk investasi reksadana syariah sehingga pembaca bisa menjadi investor syariah dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau masukan kepada peneliti dimasa yang akan datang terutama penelitian dengan topik yang sama yaitu minat investasi.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan mempermudah pembaca dengan sistematika yang teratur. Maka Sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah kemudian diikuti dengan rumusan masalah yang berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi grand theory dan teori-teori yang berasal dari pustaka penelitian kuantitatif atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validasi dan reliabilitas definisi dan operasionalisasi variable, metode dan teknik analisis data, serta pengujian hipotesis

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan tentang hasil temuan secara mendalam

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian ilmiah yang telah dilakukan



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Minat**

##### **2.1.1 Pengertian Minat**

Minat merupakan perasaan seseorang akan ketertarikan terhadap suatu objek tertentu. Minat seseorang dapat ditunjukkan dengan seberapa besar usaha untuk mencapai sesuatu yang dinginkannya. Menurut Whitherington, Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu subjek, orang, masalah atau sesuatu situasi yang relevan baginya. Minat pada dasarnya menerima hubungan antara diri sendiri dan seseorang di luar. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya.

Andi Maprare (2011) menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. H.C. Witherington (2007) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Minat dapat diartikan pula sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai

dengan perasaan senang (Shaleh, 2004). Sementara Abu Ahmadi mendefinisikan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.

Dalam buku “belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya” Slameto (2017) menyatakan bahwa cara yang paling efektif untuk dapat mengembangkan minat mahasiswa adalah:

1. Menggunakan minat mahasiswa yang telah ada.
2. Membentuk minat pada diri mahasiswa.
3. Menggunakan cara intensif atau pengajaran intensif yaitu dengan membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak dilakukannya dengan baik.

### **2.1.2 Pengertian Minat Investasi**

Investasi secara umum adalah menempatkan modal yang berupa asset atau uang yang berharga lainnya pada suatu benda, instansi atau kepada pihak dengan harapan mampu menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Sehingga dalam menentukan pilihan dalam berinvestasi, investor membutuhkan data yang merupakan elemen penting sebagai alasan untuk keputusan berinvestasi. Dari informasi yang tersedia, kemudian, membentuk suatu model pengambilan keputusan sebagai standar pengujian berinvestasi untuk mempermudah investor dalam memilih investasi terbaik yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Mahastanti, 2011).

Menurut pengertian minat, minat investasi merupakan sesuatu keinginan yang timbul melalui pendidikan dan pengalaman, minat investasi juga merupakan keinginan atau ketertarikan untuk berinvestasi pada pasar modal dan merasa senang ketika melakukannya, perasaan ketertarikan tersebut timbul karena ingin mendapatkan return yang sebesar-besarnya. Menurut Kusmawati (2011), minat investasi, yaitu keinginan untuk memperoleh informasi mengenai suatu jenis investasi tertentu, mulai dari keuntungan, kerugian, hasil investasi, dan lain-lain, dengan tujuan memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan.

### **2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat merupakan faktor yang berdasarkan pada diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi seseorang. Crow (Ro'uf, 2016) menyebutkan bahwa ada 3 faktor pembangkit atau penyebab minat :

1. Faktor dorongan internal, merupakan suatu faktor yang berkaitan erat dengan kebutuhan individu
2. Faktor unsur motif sosial, merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan penyesuaian terhadap lingkungan, atau tindakan seperti memenuhi kebutuhan sosial, gengsi, pekerjaan dan untuk mendapatkan perhatian atau kekaguman
3. Faktor emosional, merupakan faktor yang berkaitan dengan korelasi antara sikap dan pemikiran



Suhartini (2011) menjelaskan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

1. Faktor Intrinsik, adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri.
2. Faktor Ekstrinsik, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar.

#### **2.1.4 Indikator Minat Investasi**

Susilowati (2017) menjelaskan bahwa ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu:

1. Ketertarikan, ditunjukkan dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

Berdasarkan teori minat investasi yaitu keinginan untuk memperoleh pengetahuan tentang jenis investasi, kesediaan untuk meluangkan waktu untuk belajar lebih dalam tentang investasi dan mencoba berinvestasi, maka indikator minat investasi yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan indikator yang dikemukakan oleh Kusmawati (2011), sebagai berikut:

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.

2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang.
3. Mau mencoba berinvestasi

## **2.2 Reksadana Syariah**

### **2.2.1 Pengertian Reksadana Syariah**

Reksadana syariah merupakan keinginan investasi bagi para investor, khususnya investor kecil dan investor yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk memperhitungkan risiko yang akan dihadapi dalam investasinya. Reksadana syariah dirancang untuk menghimpun dana dari seseorang yang memiliki modal, mau berinvestasi, namun terbatas waktu dan pengetahuan. Selain itu, Reksadana Syariah juga diprediksi akan meningkatkan posisi investor lokal dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia (Khalijah, 2017).

Pengertian Reksadana Syari'ah tidak jauh berbeda dengan pengertian reksadana pada umumnya, menurut undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 angka 27, Reksa Dana adalah wadah untuk menghimpun dana dari para pemodal, yang ditempatkan pada portofolio efek oleh Manajer Investasi yang sudah mendapat izin dari Bapepam. Portofolio sekuritas adalah sekumpulan (kombinasi) sekuritas, surat berharga atau instrument investasi yang dikelola. (Soemitra, 2009). Reksadana Syariah adalah instrumrn investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah menjadi satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi menawarkan dana investasi syariah

kepada investor yang berminat, sedangkan dana yang diterima dari investor tersebut dikelola oleh manajer investasi untuk diinvestasikan pada saham atau obligasi syariah yang dianggap menguntungkan (Dja'akum, 2014).

Selama ini reksadana dipandang sebagai lembaga untuk berinvestasi. Oleh karena itu reksadana termasuk dalam kerangka muamalah Islam. Segala sesuatu yang termasuk dalam muamalah diperbolehkan asalkan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Hal ini berdasarkan beberapa hukum Islam yang diambil dari al-Qur'an, hadis maupun pendapat jumbuh ulama. Sebagaimana firman Allah S.W.T dalam QS. Al-Maidah : 1, bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk senantiasa memenuhi akad yang mereka lakukan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ

عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحَلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu. diharamkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”* (Q.S. Al-Maidah [5] :1)

Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an karangan Ibnu Katsir, Q.S. Al-Maidah [5] :1 bermaksud agar setiap dari yang berinvestasi itu memperjelas akad di awal, sehingga tidak ada kesalahpahaman atau kerugian dari salah satu pihak. Artinya, islam dapat menerima suatu

usaha seperti reksadana selama tidak bertentangan dengan syariah Islam. Wahbah az-Zuhaili berkata : “Dan setiap syarat yang tidak bertentangan dengan dasar-dasar syariah dan dapat disamakan hukumnya (diqiyaskan) dengan syarat-syarat yang sah” (Dja’akum, 2014).

### **2.2.2 Jenis – Jenis Reksadana Syariah**

1. Berdasarkan Bentuk Hukum Di Indonesia, terdapat dua bentuk hukum reksadana, yaitu Perseroan Terbatas (PT Reksadana) dan Reksadana Kontrak Investasi Kolektif (Reksadana KIK). Dalam hal kepemilikan PT Reksadana menerbitkan saham yang dibeli investor, sehingga investor memiliki hak kepemilikan atas PT tersebut. Sementara KIK menerbitkan unit penyertaan, sehingga investor mempunyai kepemilikan atas kekayaan aktiva bersih reksadana tersebut (Waridah dan Mediawati, 2016).
2. Berdasarkan Sifat Operasional, Reksadana Syariah dibedakan menjadi dua:
  - a) Reksadana terbuka: Menjual saham secara terus-menerus selama ada investor yang membeli. Harganya sama yang ditentukan oleh nilai portofolio yang dikelola manajer.
  - b) Reksadana tertutup: Menjual saham melalui penawaran pada bursa efek. Investor tidak dapat menjualnya kembali ke reksadana melainkan kepada

investor lain melalui pasar bursa yang ditentukan jual belinya oleh mekanisme bursa. Harganya didasarkan atas NAB yang dihitung oleh Bank Kustodian.

3. Berdasarkan jenis kategori menurut Farid, (2015)

- a) Reksadana Pasar Uang : Reksadana yang 100% berinvestasi pada jenis investasi efek pasar uang. Efek pasar uang adalah investasi hutang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun. Instrumen efek pasar uang meliputi: Obligasi, Deposito, SBI, serta efek utang lainnya
- b) Reksadana Pasar Tetap : Reksadana dengan minimal 80% dananya diinvestasikan dari aktivasinya dalam bentuk efek bersifat utang dan biasanya memberikan hasil dalam bentuk bunga. Reksadana ini memiliki risiko yang relatif lebih besar dari reksadana pasar uang. Selain bertujuan untuk menghasilkan pengembalian yang stabil reksadana ini cocok untuk berinvestasi dengan jangka menengah dan panjang dengan jangka waktu lebih dari 3 tahun.
- c) Reksadana Saham : Reksadana yang berinvestasi dalam bentuk efek bersifat ekuitas dengan menginvestasikan dananya minimal 80% dari aktivasinya. Karena investasinya dilakukan pada saham, maka menghasilkan tingkat pengembalian

yang tinggi. Akan tetapi, risikonya lebih tinggi dari dua jenis reksadana sebelumnya.

- d) Reksadana Campuran : Reksadana yang mengalokasikan dana investasinya dengan lebih fleksibel/bervariasi, instrumen investasi reksadana campuran melakukan investasinya ke dalam efek utang, ekuitas maupun dalam bentuk saham yang dikombinasikan dengan obligasi.

### **2.2.3 Prinsip-Prinsip Reksadana Syariah**

Jenis kegiatan usaha menurut Soemantri (2009) yang bertentangan dengan syariah Islam, antara lain :

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang haram
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan, dan/ atas menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Soemantri juga menjelaskan bahwa jenis transaksi yang dilarang antara lain :

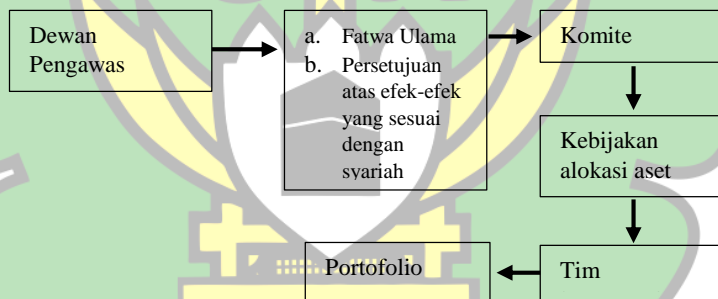
1. Najasy, yaitu melakukan penawaran palsu.
2. Bai' al-Ma'dum, yaitu melakukan penjualan atas barang yang belum dimiliki (short selling).

3. Insider trading yaitu menyebarluaskan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang.
4. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat utangnya lebih dominan dari modalnya.

#### 2.2.4 Proses Pengelolaan Reksadana Syariah

Proses pengelolaan reksadana syariah dapat digambarkan kan sebagai berikut :

**Gambar 2. 1 Proses Pengelolaan Reksadana Syariah**



Sumber : (Farid, 2015)

Berdasarkan Gambar 2.1 Dewan Pengawas Syariah (DPS) yaitu sebuah lembaga yang berwenang untuk mengkaji dan merumuskan nilai prinsip hukum Islam (Syariah) dengan menjadikan fatwa ulama sebagai pedoman dalam kegiatan transaksi pada lembaga keuangan syariah serta sebagai penyetujuan untuk efek-efek yang sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian komite investasi menyusun berbagai kebijakan dan strategi investasi dan

dilaksanakan oleh tim investasi sesuai dengan prinsip syariah dalam bentuk portofolio efek. hal ini hanya dilakukan pada instrumen saham yang sudah melalui penawaran umum dan pembagian deviden didasarkan pada tingkat laba usaha, penempatan dalam deposito pada Bank Umum Syariah, serta surat utang jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah.

## **2.3 Religiusitas**

### **2.3.1 Pengertian Religiusitas**

Agama merupakan penentu terhadap minat seseorang dalam melakukan investasi. Dalam setiap agama terdapat aturan dan prinsip-prinsip yang harus ditaati oleh seorang investor. Oleh karena itu religiusitas merupakan faktor penting terhadap minat seseorang berinvestasi pada produk islami. Dalam kasus ini yaitu reksadana syariah (Yulianto, 2014).

Shihab (2006 : 3) mengartikan religiusitas sendiri memiliki arti, yaitu: Pertama, dalam kamus sosiologi religiusitas adalah spiritual atau religius. kedua, religiusitas adalah penghayatan spiritual dan intensitas pengertian ini diekspresikan dengan tampil setiap hari beribadah, berdoa, dan membaca kitab suci. Dan yang ketiga, religiusitas merupakan bentuk interaksi yang harmonis antara peristiwa dengan fungsi yang lebih baik (khususnya Allah SWT), dibandingkan yang lain (yaitu makhluk), dengan menggunakan tiga prinsip sederhana (yaitu iman, Islam dan ihsan). Jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan ketaatan atau keyakinan terhadap tuhan (Allah SWT) dalam beragama, yaitu dengan



melakukan perintahnya dan meninggalkan larangannya, dengan kata lain percaya adanya kekuatan tuhan yang mengatur kehidupan makhluk dan alam semesta.

Fatwa DSN-MUI No.80/DSNMUI/III/2011 secara khusus mengatur tata cara memilih investasi yang dibolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengannya dalam kegiatan penanaman modal dan usaha yaitu:

1. *Maisir*, yaitu setiap gerakan yang mengandung tebak-an dimana pihak yang menang taruhan akan mengambil taruhan atau bisa juga disebut dengan judi
2. *Gharar*, yaitu ketidakpastian dalam suatu perjanjian, baik dalam hal denda atau macam barang dalam perjanjian maupun dalam hal pengangkutan;;
3. *Riba*, yaitu tindakan menambah hak yang diberikan dalam perubahan untuk item ribawi (al-amwāl al-ribawiyah) dan penambahan pokok utang dengan imbalan penangguhan biaya mutlak;
4. *Bāṭil*, yaitu jual beli yang tidak dibenarkan syariat Islam atau tidak sesuai dengan rukun dan akad (ketentuan permulaan/keutamaan dan sifat)
5. *Bay'i ma'dūm*, yaitu jual beli atas barang yang belum dimiliki;
6. *Ihtikār*, yaitu menimbun barang melalui pembelian barang kebutuhan pokok yang benar-benar diinginkan dengan

menggunakan jaringan dengan tujuan untuk dijual kembali disaat harganya lebih mahal.

Bagi calon investor Muslim, Setiap kegiatan dan aktifitas ekonomi harus memiliki pertimbangan yang memperhatikan dari sudut pandang aspek rasionalitas, serta yang tidak kalah pentingnya yaitu etika mendalam yang akan menyaring kegiatan yang dilarang dalam berinvestasi pada reksadana. Prinsip syariah merupakan hal penting yang harus dipegang teguh oleh umat Islam, mengingat syarat menentukan pilihan investasi yang pada dasarnya mencakup enam aspek yang diungkapkan sebelumnya (Inayah, 2020).

### **2.3.2 Indikator Religiusitas**

Indikator religiusitas menurut Rahman *et al* (2015)

1. Keyakinan dalam beragama
2. Komitmen dalam beragama

Indikator religiusitas menurut Amiruddin (2018)

1. Meyakini Allah dan Menuhankannya
2. Mengetahui hukum riba atau bunga
3. Memahami Kaidah umum ekonomi islam
4. Menjalankan norma-norma islam dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, maka indikator religiusitas dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang telah dikemukakan oleh Amiruddin (2018).

## **2.4 Risiko Investasi**

### **2.4.1 Definisi Risiko Investasi**

Secara umum, investor akan memilih berbagai pertimbangan finansial untuk menginvestasi dananya, yaitu dengan mempertimbangan return (laba) dan risk (risiko). Risiko adalah penyimpangan dari keuntungan yang diterima berbeda dengan yang diharapkan. Secara teori, semakin tinggi risiko investasi maka semakin tinggi pendapatan/keuntungan dan sebaliknya. Toleransi risiko keuangan merupakan faktor kunci untuk dipertimbangkan saat membuat keputusan investasi baik untuk manajer investasi maupun investor (Waridah dan Mediawati, 2016).

Risiko adalah peluang bahwa beberapa kejadian yang tidak menguntungkan akan terjadi. Munculnya risiko berarti adanya lebih dari satu kemungkinan hasil. Prospek sederhana adalah peluang investasi yang menempatkan kekayaan awal pada sebuah risiko dan hanya terdapat dua hasil yang mungkin (Adnyana, 2020 : 123).

Dja'akum (2014) menjelaskan bahwa seorang investor harus mengetahui jenis risiko yang berpotensi timbul apabila membeli reksadana untuk melakukan investasi, antara lain:

1. Risiko berkurangnya nilai Unit Penyertaan

Risiko ini disebabkan oleh penurunan harga efek yang tercakup dalam portofolio reksa dana termasuk (saham, obligasi dan efek lainnya). Risiko ini bisa disebabkan oleh banyak hal, antara lain karena kinerja pasar saham yang

memburuk, kinerja emiten yang memburuk, ketidakpastian keuangan, situasi politik, dan berbagai alasan penting lainnya.

## 2. Risiko Likuiditas

Bahaya ini terjadi ketika sejumlah besar pemegang unit menjual unit yang dipegang secara bersamaan. manajer investasi akan mengalami kesulitan dalam menyediakan keuangan untuk penegmbalian.

Hal ini bisa terjadi karena pemegang unit penyertaan reksa dana akan mencairkan anggaran dalam jumlah besar pada hari yang sama dan pada satu manager investasi yang tepat. Artinya, manager investasi mengalami rush of fund pada Unit kerjasama reksa dana tersebut. Hal itu terjadi karena ada unsur-unsur buruk yang luar biasa, seperti kondisi politik dan moneter yang memburuk, beberapa emiten bangkrut dan sisa saham atau obligasinya menjadi portofolio reksa dana, serta perusahaan manager investasi mengalami likuidasi sebagai pengelola reksa dana.

## 3. Risiko Politik dan Ekonomi

Risiko ini terjadi karena penyesuaian kebijakan sistem keuangan politik, hal ini dapat mempengaruhi kinerja bursa saham dan juga perusahaan. Oleh karena itu, hal tersebut dapat mempengaruhi biaya sekuritas dan portofolio yang dimiliki melalui keuangan reksadana.

## 4. Risiko Pasar

Risiko pasar muncul karena harga sekuritas di pasar saham berfluktuasi sesuai dengan situasi ekonomi yang umum. Fluktuasi pasar sekuritas secara langsung akan berdampak pada nilai bersih portofolio, khususnya jika terjadi koreksi atau perbaikan yang buruk.

Risiko pasar adalah skenario di mana biaya instrumen pendanaan turun karena penurunan drastis kinerja pasar saham atau obligasi. Istilah lainnya adalah pasar yang sedang mengalami bear market, khususnya harga suatu inventaris atau instrumen investasi lainnya sedang mengalami penurunan harga yang drastis.

Risiko pasar yang terjadi secara sirkular (tidak langsung) akan menyebabkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) uni investasi reksa dana menurun. Oleh karena itu, jika seseorang ingin membeli reksa dana jenis tertentu, seorang investor harus dapat melihat kecenderungan pasar dari perangkat portofolio reksa dana itu sendiri.

#### 5. Risiko Inflasi

Inflasi akan menyebabkan keseluruhan pendanaan riil kembali turun. Keuntungan berinvestasi di reksa dana tidak akan bisa menutupi kerugian karena berkurangnya daya beli (loss of purchasing power).

#### 6. Risiko Nilai Tukar

Risiko ini bisa muncul jika memiliki sekuritas luar negeri yang ada di dalam portofolio. fluktuasi nilai tukar akan

mempengaruhi nilai sekuritas, termasuk investasi asing, setelah dikonversi menjadi mata uang asing dalam negeri (domestic).

#### 7. Risiko Spesifik

Risiko ini terjadi dari risiko pada setiap sekuritas yang dimiliki dalam portofolio.. risiko ini dipengaruhi oleh situasi pasar standar dan setiap sekuritas memiliki risikonya sendiri. Sekuritas apa pun dapat kehilangan biaya jika korporasi dikelola dengan buruk atau karena kemungkinan gagal bayar dan tidak mampu membayar kewajibannya.

#### 2.4.2 Indikator Risiko Investasi

Sumarwa *et al* , (2013) menyebutkan Indikator risiko investasi adalah

1. Risiko kinerja, yaitu kekhawatiran terhadap kinerja suatu produk/jasa
2. Risiko keuangan, yaitu kekhawatiran akan kerugian finansial dari pembelian suatu produk/jasa investasi.
3. Risiko sosial, yaitu kekhawatiran yang timbul terhadap lingkungan masyarakat
4. Risiko psikologis, yaitu kekhawatiran akan hilangnya citra diri karena tidak sesuai dalam membeli sebuah produk/jasa
5. Risiko fisik, yaitu kerugian yang dialami orang konsumen karena mengonsumsi produk/jasa tersebut.

Adapun indikator risiko menurut Junaidi *et al.* (2019) yaitu sebagai berikut

1. Adanya risiko tertentu
2. Memiliki risiko yang tinggi
3. Mengalami kerugian
4. Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan
5. Pemikiran bahwa berisiko

Berdasarkan beberapa indikator diatas maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator yang dikemukakan oleh Sumarwa *et al.* (2013).

## **2.5 Return**

### **2.5.1 Definisi Return**

Seperti konsep investasi, yaitu menginvestasikan uang atau aset dengan harapan memperoleh keuntungan tambahan atau imbalan tertentu atas uang/aset tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, alasan utama orang berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi, tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan disebut return, dan return yang diharapkan (*expected return*) harus dibedakan dari return aktual (*realized return*) yaitu pengembalian keuntunagn yang terjadi. return yang diharapkan adalah pengembalian yang diharapkan investor di masa depan. Sedangkan return aktua adalah return yang diterima investor di masa lalu (Nandar *et al.*, 2018).

- a) Return realisasi portofolio (*portfolio realized return*) merupakan rata-rata tertimbang dari return-return realisasi

masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut.

- b) Return ekspektasi portofolio (Portfolio expected return) merupakan rata-rata tertimbang dari return-return ekspektasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio.

### 2.5.2 Indikator Return

Indikator return menurut Wafirotin (2015) adalah sebagai berikut :

1. Keuntungan materi, keuntungan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
2. Keuntungan spiritual, dalam bentuk perintah Tuhan dan menjauhi segala larangannya.
3. Keuntungan batin, keuntungan yang membuat kebahagiaan seseorang.

Indikator return menurut Burhanuddin *et al.* (2021) yaitu sebagai berikut:

1. Keuntungan yang menarik
2. Risk and Return
3. Pertimbangan keuntungan
4. Dividen dan Capital gain

Berdasarkan beberapa indikator diatas, indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Keuntungan materi



2. Keuntungan spiritual
3. Keuntungan batin
4. Pertimbangan keuntungan
5. Dividen dan Capital gain

## **2.6 Media Sosial**

### **2.6.1 Definisi Media sosial**

Rulli Nasrullah (2015) menjelaskan media sosial adalah sebuah media di internet yang memungkinkan pengguna untuk memperkenalkan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membuat hubungan sosial secara virtual.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sekelompok aplikasi Internet yang bertumpu pada fondasi ideologis dan teknologi serta memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten buatan pengguna. Media sosial adalah fitur berbasis web yang dapat membentuk jaringan dan memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam suatu komunitas. Di media sosial, kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran dan saling mengenal dalam bentuk tulisan visual dan audio-visual (Luthfiyah *et al.*, 2021).

Permintaan yang besar menyebabkan banyak media sosial baru lahir dan bersaing untuk mendapatkan perhatian masyarakat. Perkembangan media sosial juga sangat pesat, banyak platform media sosial yang dulunya banyak diminati secara bertahap menghilang atau diakuisisi oleh pihak yang lebih besar. Berikut ini

berbagai jenis dan layanan media sosial yang populer di kalangan masyarakat, antara lain:

1. Layanan Blog, contoh layanan blog seperti WordPress, Blogger dan sebagainya
2. Layanan Jejaring Sosial (*social network*), contoh jenis media sosial ini seperti Facebook, WhatsApp, LinkedIn
3. Layanan blog mikro (*Microblogging*), contohnya seperti twitter
4. Layanan berbagi media (*media sharing*), contoh seperti youtube, instagram, tiktok
5. Layanan kolaborasi, yaitu layanan untuk membuat konten sekaligus mengoreksi isi konten anggota dari situs tersebut, contohnya seperti Wikipedia
6. Layanan forum, contohnya seperti zoom, quora, kaskus.

### **2.6.2 Indikator Media Sosial**

Indikator media sosial menurut Isticharoh dan Kardoyo (2020) adalah:

1. Intensitas penggunaan media sosial
2. Pemanfaatan media sosial dalam mencari informasi tentang investasi
3. Efektifitas penggunaan media sosial dalam mendukung kegiatan

Indikator media sosial menurut Adityo, (2011) adalah sebagai berikut

1. Kemudahan dalam mendapatkan informasi produk.

2. Kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan media sosial

Maka indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Intensitas penggunaan media sosial
2. Efektifitas penggunaan media sosial dalam mendukung kegiatan
3. Kemudahan dalam mendapatkan informasi produk.
4. Kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan media sosial

## **2.7 Uang Saku**

### **2.7.1 Definisi Uang Saku**

Uang saku menurut Wahyudi (2017) merupakan pendapatan yang diterima oleh seorang anak dari orangtuanya, dimana uang saku dapat mempengaruhi kebiasaan konsumsi seseorang (Zulaika dan Listiadi, 2020). Uang saku mahasiswa adalah uang yang diterima dari orang tua, beasiswa dan hasil kerja paruh waktu (Rikayanti dan Listiadi, 2020). Menurut Rozain dan Sitohang (2020), uang saku merupakan salah satu cara untuk mengembangkan tanggung jawab atas uang pendapatan yang diterima oleh orang tua (Adiningtyas dan Hakim, 2022).

Jadi uang saku adalah pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya, beasiswa atau dari hasil bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan, oleh karena itu uang saku dapat mempengaruhi pola konsumsi. Semakin besar uang saku maka semakin besar pola konsumsi seseorang.

Unsur utama pengelolaan keuangan adalah mengatur pendapatan dan pengeluaran yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan harus lebih kecil daripada pendapatan. Tetapi yang terjadi malah sebaliknya, pengeluaran lebih besar daripada pendapatan. Dalam hal ini, mahasiswa harus memiliki strategi untuk memenuhi kebutuhan agar dapat mengelola uang saku yang diperoleh mahasiswa, yaitu dengan mengelola uang saku yang dapat menghasilkan keuntungan dari pendapatan mahasiswa, seperti dengan melakukan investasi. Ketika berinvestasi, seorang mahasiswa harus menghemat kebutuhan mereka dalam jangka waktu tertentu dan kemudian menggunakannya untuk berinvestasi. Berinvestasi tidak hanya menguntungkan, tapi juga dapat merugikan. Namun jika mahasiswa bisa menganalisa sebelum berinvestasi maka kerugian akan berkurang.

### **2.7.2 Indikator Uang Saku**

Uang saku adalah penghasilan yang diperoleh anak dari orang tua. Oleh karena itu uang saku bisa mendorong tingkah laku konsumtif. Menurut Indrianawati Entika, (2018: 23) adapun yang menjadi indikator uang saku yaitu:

1. Literasi keuangan/Pemanfaatan uang saku, Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan dengan sumber daya keuangan mereka.

2. Pemberian dari orangtua, Pemberian uang saku dari orangtua yang dalam periode tertentu mengharuskan seorang mahasiswa mengelola uang saku yang diterima dengan baik agar cukup memenuhi kebutuhan sampai periode yang ditentukan.
3. Penghasilan/Pendapatan sendiri, Penghasilan/Pendapatan adalah suatu tambahan ekonomis seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Pendapatan yang diperoleh biasanya digunakan untuk konsumsi akibat perubahan gaya hidup.

Dan juga indikator yang dikembangkan dalam penelitian Rozaini & Sitohang, (2020) yang meliputi

1. Pemanfaatan uang saku
2. Pendapatan atau penghasilan sendiri.

Maka Indikator dalam penelitian ini yaitu :

1. Literasi keuangan/Pemanfaatan uang saku
2. Pemberian orang tua
3. Pendapatan atau penghasilan sendiri

## **2.8 Penelitian Terkait**

Penelitian terkait merupakan salah satu panduan ketika peneliti melakukan penelitian sehingga dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian sebelum peneliti tidak menemukan judul yang sama seperti judul penelitian ini. Namun, peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi bahan kajian bagi penelitian peneliti.

Dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa penelitian yang terkait dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Trenggana dan Kuswardhana (2017) Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah memperoleh hasil dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden dan memperoleh hasil bahwa informasi produk dan risiko investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa sedangkan variabel kepuasan investor tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa. Secara simultan ke-3 variabel tersebut berpengaruh terhadap minat imnvestasi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Sari (2018) Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda metode *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada 298 responden dan memperoleh hasil bahwa Variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal. Sedangkan keuntungan, risiko, dan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Mardiana (2019) tentang minat investasi mahasiswa dengan menggunakan variabel

pengetahuan, uang saku, dan modal minimal pada mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan uang saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan modal minimal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi modal minimal dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Penelitian yang pernah diteliti oleh Yolanda (2020), tentang pengaruh variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat investasi reksadana syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Batubangkar menggunakan 125 jumlah sampel dengan menggunakan *probability sampling* sebagai metode pengambilan sampel dan menggunakan rumus slovin, menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat, begitu juga dengan variabel motivasi yang juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

Penelitian yang dilakukan oleh Rusda (2020) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang yang menggunakan variabel Pengetahuan Investasi, Individual Income, Return, dan Risiko

terhadap Minat investasi dengan jumlah sampel sebanyak 131 mahasiswa menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan rusda menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Individual Income, Return, dan Risiko masing-masing mempengaruhi minat investasi mahasiswa pada pasar modal.

Penelitian yang sejenis juga pernah diteliti oleh Isticharoh dan Kuswardhana (2020) Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Populasi penelitian berjumlah 865 mahasiswa dan sampel penelitian dihitung dengan rumus slovin dengan hasil akhir berjumlah 132 mahasiswa yang menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi diri dan teknologi media sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan variabel pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Secara simultan variabel motivasi diri, pengetahuan, dan teknologi media sosial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan Nururrokhmah (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 Pada Mahasiswa di Yogyakarta dengan menggunakan 74 sampel sebagai responden dan menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi



kemudahan dan risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa sedangkan variabel return berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa pada reksadana online

Penelitian selanjutnya yang pernah diteliti oleh Adjie Pratama (2020) tentang Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan pada masyarakat kota Pontianak dengan 154 jumlah sampel dan memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif pada minat masyarakat terhadap reksadana syariah, sedangkan literasi finansial dan pendapatan tidak berpengaruh positif pada minat masyarakat terhadap reksadana syariah. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, dapat diketahui bahwa variabel religiusitas, literasi finansial dan pendapatan berpengaruh positif pada minat masyarakat terhadap reksadana syariah.

Adapun penelitian sejenis yang pernah diteliti oleh Sri Maharani (2021) tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unissula dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan 100 sampel dan memperoleh hasil bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, return, persepsi risiko dan pengetahuan investasi yang dimoderasi oleh religiusitas masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada reksadana syariah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan fika sevtia (2022) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana online Pada Mahasiswa Pengguna Reksa Dana Online menunjukkan hasil dengan 76 sampel sebagai responden bahwa variabel pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan return investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada reksadana online. Sedangkan variabel risiko investasi dan modal minimal secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada reksadana online. Adapun hasil deskripsi penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. 2**  
**Penelitian Terkait**

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Trenggana dan Kuswardhana, (2017)	Sampel : Anggota GIBEL Universitas Telkom Variabel Dependen : Minat Variabel Independen : Informasi Produk, Risiko Investasi,	Variabel informasi produk dan risiko investasi Y berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi, sedangkan kepuasan investor tidak berpengaruh.	Variabel Dependen : Minat Variabel Independen : Risiko Investasi Metode: Regresi Linier Berganda	Variabel Independen : Informasi Produk, Kepuasan Investor

		Kepuasan Investor Metode Analisis: Regresi Linier Berganda	Secara simultan informasi produk, risiko mahasiswa pada reksadana syariah		
2	Nur Sari, (2018)	Sampel : anggota GIS mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Variabel Dependen : Minat Variabel Independen : Pengetahuan, Keuntungan	Variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal. Sedangkan keuntungan, risiko, dan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar	Variabel Dependen : Minat Variabel Independen : Risiko Investasi, Keuntungan Metode: Regresi Linier Berganda	Variabel Independen : Modal Minimal, Pengetahuan

		, Risiko, Modal Minimal Metode Analisis: Regresi Linier Berganda	modal syariah		
3	Mardiana, (2019)	Sampel : anggota GIS UIN Raden Intan Lampung Variabel Dependen : Minat Variabel Independen : Pengetahuan, Uang saku, Modal Minimal Metode Analisis: Regresi Linier Berganda	Pengetahuan dan uang saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan modal minimal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi modal minimal dan	Variabel Dependen: Minat Investasi Variabel Independen : Uang Saku Metode: Regresi Linier Berganda	Variabel Independen : Pengetahuan, Modal Minimal

			uang saku berpengaruh terhadap minat		
4	Yolanda, (2020)	Sampel : Mahasiswa FEBI IAIN Batusangkar Variabel Dependen : Minat Variabel Independen : Pengetahuan dan Motivasi Metode Analisis: Regresi Linier Berganda	Variabel pengetahuan dan motivasi secara masing-masing mempengaruhi terhadap minat investasi. Secara simultan pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi	Variabel Dependen: Minat Investasi Metode: Regresi Linier Berganda	Variabel Independen : Pengetahuan dan Motivasi
5	Rusda, (2020)	Sampel : Mahasiswa Kota Semarang Variabel Dependen: Minat Variabel Independen : Pengetahuan Investasi,	Pengetahuan investasi, individual income, return dan risiko investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat	Variabel Dependen: Minat Investasi Variabel Independen : Return dan Risiko Metode:	Variabel Independen : Pengetahuan dan Individual Income

		Individual Income, Return, dan Risiko Metode Analisis: Regresi Linier Berganda	investasi pada pasar modal	Regresi Linier Berganda	
6	Isticharoh dan Kardoyo (2020)	Sampel : mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Variabel Dependen: Minat Variabel Independen : Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Media Sosial Metode Analisis: Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian Isticharoh dan Kardoyo menunjukkan bahwa variabel motivasi diri dan teknologi media sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan variabel pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat investasi	Variabel Dependen: Minat Investasi Variabel Independen : Media Sosial Metode: Regresi Linier Berganda	Variabel Independen : Pengetahuan dan Motivasi Diri

7	Nururrokhmah, (2020)	<p>Sampel : Mahasiswa di Yogyakarta</p> <p>Variabel Dependen: Minat</p> <p>Variabel Independen : Pengetahuan Investasi persepsi manfaat, persepsi kemudahan, Return dan risiko investasi</p> <p>Metode Analisis: Regresi Linier Berganda</p>	<p>Variabel pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa sedangkan variabel return berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa pada reksadana online</p>	<p>Variabel Dependen: Minat Investasi</p> <p>Variabel Independen : Risiko Investasi dan Return</p> <p>Metode: Regresi Linier Berganda</p>	<p>Variabel Independen : Pengetahuan Investasi, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan</p>
8	Adjie Pratama (2020)	<p>Sampel : Masyarakat kota Pontianak</p> <p>Variabel Dependen: Minat</p>	<p>Religiusitas berpengaruh positif terhadap berinvestasi pada reksadana syariah,</p>	<p>Variabel Dependen: Minat Investasi</p> <p>Variabel Independen : Religiusitas</p>	<p>Variabel Independen : Literasi Finansial, dan Pendapatan</p>

		<p>Variabel Independen :          Pengetahuan Religiusitas, Literasi Finansial, dan Pendapatan</p> <p>Metode Analisis: Regresi Linier Berganda</p>	<p>sedangkan literasi finansial dan pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada reksadana syariah. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, religiusitas, literasi finansial dan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada reksadana syariah.</p>	<p>Metode: Regresi Linier Berganda</p>	
9	Sri Maharani, (2021)	<p>Sampel : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unissula</p>	<p>Pengetahuan investasi, modal minimal, return,</p>	<p>Variabel Dependen: Minat Investasi</p>	<p>Variabel Independen : Pengetahuan investasi,</p>



		<p>Variabel Dependen: Minat</p> <p>Variabel Independen :</p> <p>Pengetahuan investasi, modal minimal, return, persepsi risiko</p> <p>Metode Analisis: Regresi Linier Berganda</p>	<p>persepsi risiko dan pengetahuan investasi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada reksadana syariah</p>	<p>Variabel Independen :</p> <p>Return, Persepsi Risiko</p> <p>Metode: Regresi Linier Berganda</p>	<p>modal minimal</p>
10	Fika Sevtia (2022)	<p>Sampel : Mahasiswa Pengguna Reksadana Online</p> <p>Variabel Dependen: Minat</p> <p>Variabel Independen :</p> <p>pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, persepsi manfaat,</p>	<p>Variabel pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan return</p> <p>investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada reksadana</p>	<p>Variabel Dependen: Minat</p> <p>Investasi</p> <p>Variabel Independen :</p> <p>Return, Risiko</p> <p>Investasi</p> <p>Metode: Regresi Linier Berganda</p>	<p>Variabel Independen :</p> <p>Pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi kemudahan, persepsi manfaat</p>

		return investasi variabel risiko investasi dan modal minimal Metode Analisis: Regresi Linier Berganda	online. Sedangkan variabel risiko investasi dan modal minimal secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada reksadana online		
Sumber : Data diolah (2022)					

## 2.9 Keterkaitan Antar Variabel

### 2.9.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Syariah

Religiusitas merupakan penentu terhadap minat seseorang dalam melakukan investasi. Dalam setiap agama terdapat aturan dan prinsip-prinsip yang harus ditaati oleh seorang investor. Oleh karena itu, religiusitas merupakan salah satu faktor penting terhadap minat seseorang berinvestasi pada produk islami. Berdasarkan hasil penelitian Aulia dan Fikriah (2022), menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat terhadap reksadana syariah. Menurutnya semakin tinggi tingkat

religiusitas seseorang, maka semakin baik pula niat berperilaku individu dalam hal berinvestasi pada produk syariah. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Maksar (2022) yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Karena mahasiswa lebih memperhatikan tingkat pengembalian keuntungan dibandingkan melihat dari segi syariatnya.

### **2.9.2 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Syariah**

Risiko merupakan persepsi dari seorang investor ketika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, risiko investasi dapat mempengaruhi minat investasi seseorang. Risiko bisa diatasi dengan mempelajari cara menganalisa suatu emiten yang akan diinvestasikan, risiko biasanya terjadi akibat kerugian yang dihadapi emiten tersebut sehingga investor tidak mendapat deviden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusda (2020), menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil tersebut disebabkan karena mahasiswa dapat meminimalisir risiko dengan mempelajari atau menganalisa terlebih dahulu suatu produk berinvestasi pada produk tersebut. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widati (2022) menunjukkan bahwa variabel risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Karena menurutnya seseorang yang hendak berinvestasi akan

menghindari risiko. Semakin tinggi risiko maka semakin rendah minat seseorang untuk berinvestasi. Maka kemungkinan disebabkan oleh mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi.

### **2.9.3 Pengaruh Return Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Syariah**

Return merupakan kebalikan dari risiko, return bisa diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh seorang investor dari hasil berinvestasi pada suatu asset dan sekuritas. Return yang didapatkan dari investasi reksadana diperoleh dari hasil kinerja reksa dana berdasarkan nilai modal investasi. Return akan diupdate setiap hari kerja bursa, berdasarkan harga NAB yang dipengaruhi oleh harga pasar Bursa Efek Indonesia, IHSG, maupun kondisi ekonomi luar negeri dan dalam negeri.(Ummah *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2019), menunjukkan bahwa return berpengaruh terhadap minat investasi. Menurutnya semakin tinggi return yang ditawarkan maka semakin tinggi juga minat seseorang dalam berinvestasi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Sari (2018) menunjukkan hasil bahwa return tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Karena ketika mahasiswa berinvestasi sangat mempertimbangkan dan memperhatikan risiko investasi daripada tingkat return yang akan dihasilkan, sehingga return tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

## **2.9.4 Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Syariah**

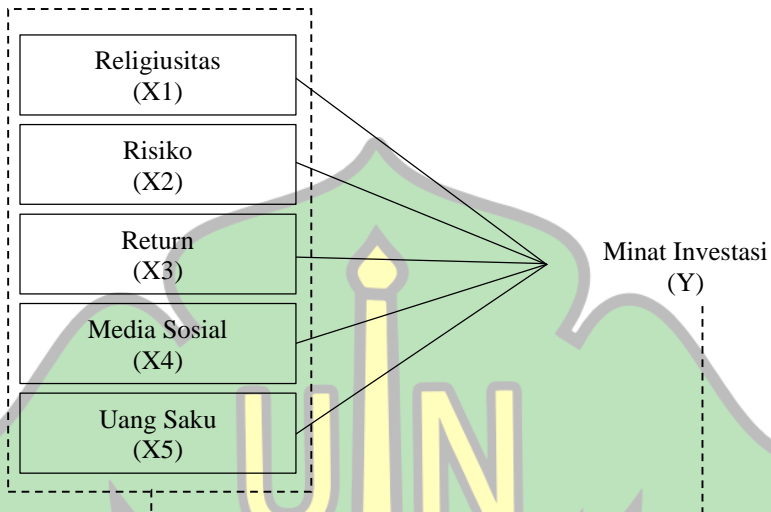
Menurut Rulli Nasrullah (2015), Media sosial adalah sebuah media di internet yang memungkinkan pengguna untuk memperkenalkan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membuat hubungan sosial secara virtual. Media sosial juga dapat digunakan sebagai media promosi suatu instrument investasi seperti reksadana syariah tergantung bagaimana cara mempromosikan hal tersebut. Minat seorang mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai informasi yang diperoleh dari media sosial. Hasil penelitian Luthfiah *et al* (2021) menunjukkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi minat investasi. Karena dalam penggunaan media sosial, mahasiswa sering dan tidak bisa jauh dari media sosial dalam kesehariannya, sehingga informasi yang didapatkan mengenai investasi melalui media sosial dan hal tersebut dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi. Menurut penelitian Pangestu (2021) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Karena mahasiswa tidak semua mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang pasar modal syariah khususnya instrument reksadana syariah di media sosial melainkan dari pembelajaran atau sering mengikuti seminar.

### **2.9.5 Pengaruh Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Syariah**

Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya, beasiswa atau dari hasil bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan, oleh karena itu uang saku dapat mempengaruhi pola konsumsi. Semakin besar uang saku maka semakin besar pola konsumsi seseorang. Ketika berinvestasi, seorang mahasiswa harus menghemat kebutuhan mereka dalam jangka waktu tertentu dan kemudian menggunakannya untuk berinvestasi. Hasil Penelitian Dinda (2019) menunjukkan hasil bahwa uang saku berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Karena uang saku yang didapat mahasiswa cukup untuk dialokasikan pada pasar modal. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh besar atau kecilnya uang saku yang dimiliki. Sedangkan menurut penelitian Sarwono (2019) variabel uang saku tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Karena sebagian besar responden masih memiliki gaya hidup hedonis yang lebih mengutamakan aktivitas konsumtif yang mengarah kepada kesenangan hidup dengan menghabiskan uangnya kepada kebutuhan mereka. Oleh karena itu, seberapa besar uang saku yang didapatkan tidak akan menjadi tolak ukur untuk seseorang melakukan investasi

Adapun skema keterkaitan antar variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini :

**Gambar 2. 2 Skema Keterkaitan Antar Variabel**



Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan Gambar 2.2 dapat dijelaskan bahwa skema keterkaitan antar variabel menggambarkan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) atau pengaruh variabel X terhadap Y. Dalam penelitian ini hubungan antara variabel bebas (independen) yaitu Religiusitas (X1), risiko investasi (X2), Return (X3), Media Sosial (X4) dan Uang Saku (X5). Kemudian sebagai variabel terikat (dependen) yaitu minat investasi mahasiswa (Y).

## **2.10 Hipotesis Penelitian**

Secara etimologis, Djarwanto (1997) menjelaskan bahwa hipotesis ini berasal dari dua kata yakni hypo dan thesis, hypo berarti “kurang/lemah” dan thesis berarti “pernyataan/pendapat”. Jadi, Hipotesis penelitian adalah pernyataan/pendapat yang masih lemah

dan digunakan untuk mengutarakan jawaban sementara dengan menggunakan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menyusun hipotesis berdasarkan pemikiran teoritis yang diajukan sebagai jawaban sementara adalah sebagai berikut:

H<sub>a1</sub> : Religiusitas, Risiko Investasi, Return, Media sosial dan Uang Saku secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

H<sub>01</sub> : Religiusitas, Risiko Investasi, Return, Media sosial dan Uang Saku secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

H<sub>a2</sub> : Religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

H<sub>02</sub> : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

H<sub>a3</sub> : Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah



H<sub>03</sub> : Risiko Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

H<sub>a4</sub> : Return berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

H<sub>04</sub> : Return tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

H<sub>a5</sub> : Media sosial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

H<sub>05</sub> : Media sosial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

H<sub>a6</sub> : Uang Saku berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

H<sub>06</sub> : Uang Saku tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada Reksadana Syariah

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (quantitative methods). Metode kuantitatif adalah ilmu dan seni yang berkaitan dengan metode (teknik) rangkaian informasi, analisis informasi, dan interpretasi hasil evaluasi untuk memperoleh catatan guna menarik kesimpulan dan melakukan seleksi. Renter berpendapat bahwa metode kuantitatif adalah metode sistematis untuk pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang menggunakan sistematika pertanyaan atau kuesioner, dimana hasilnya akan dianalisis dengan menggunakan strategi statistik dan dideskripsikan sesuai dengan teori yang digunakan (Prasetyo dan Jannah, 2012).

### **3.2 Jenis Data dan Teknik Perolehan Data**

Pada level ini peneliti berusaha mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Untuk mengumpulkan fakta dan data yang diperoleh dalam observasi ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data statistik yang dikumpulkan peneliti atau dikumpulkan langsung dari sumber data fakta. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau data baru yang diperbarui (up to date). Untuk mencapai data primer, peneliti harus segera mengumpulkannya di lapangan tersebut secara

langsung. Data lapangan telah diperoleh langsung dari mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry. Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi adalah dengan menyebarkan kuesioner (angket).

### **3.3 Populasi dan Sampel.**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2016), menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup, objek atau subjek yang memiliki porsi & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah atau sedang belajar pasar modal pasar modal.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari berbagai macam dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi, atau sebagian kecil individu populasi yang diambil secara bertahap dengan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Siyoto *et al.*, 2015). Sudjana & Ibrahim menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi on hand yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Populasi yang diamati adalah mahasiswa FEBI di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menentukan pola dalam penelitian ini, digunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan isu-isu tertentu atau pilihan yang unik sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diprediksi dan dapat menjawab pertanyaan

penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan pada mahasiswa angkatan tahun 2019 dan 2018 sesuai dengan standar yang telah ditentukan.. Oleh karena itu kriteria yang dimiliki dalam sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa/mahasiswi FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Pernah atau sedang belajar mata kuliah pasar modal syariah dan investasi syariah

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Populasi**

Prodi	Jumlah Mahasiswa	
	2019	2018
Ekonomi Syariah	226	285
Perbankan Syariah	316	337
Ilmu Ekonomi	175	172
<b>Jumlah</b>	<b>717</b>	<b>794</b>
	<b>1.511</b>	

Sumber : Siakad UIN Ar-Raniry (2022)

Untuk menentukan berapa besaran jumlah sampel penelitian dari populasi tersebut, maka dapat memakai rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besarnya populasi sampel

N = populasi mahasiswa

e = tingkat error (10%)

sehingga dapat dicari jumlah sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{1.511}{1 + 1.511 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.511}{1 + 1.511 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.511}{1 + 15,11}$$

$$n = \frac{1.511}{16,11}$$

$$n = 94$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dari seluruh jumlah populasi mahasiswa adalah sebesar 94 mahasiswa

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data jauh lebih penting jika dibandingkan dengan penyusunan instrument. Bahkan ketika instrumen yang valid dan reliabel telah digunakan, jika proses penelitian tidak diperhitungkan, data yang dikumpulkan dapat menjadi tidak berguna. Oleh karena itu, meskipun pengumpul data hanya terlihat sebagai pengumpul data, mereka tetap harus memenuhi persyaratan tertentu, yaitu mereka yang memiliki keahlian yang cukup untuk melakukannya. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup,

yaitu kuesioner yang telah disediakan jawaban, responden hanya bertugas untuk memilih dan menjawab secara langsung.

### 3.5 Skala Pengukuran

Dalam hal ini Kuesioner penelitian disebar kepada mahasiswa/mahasiswi FEBI UIN Ar-Raniry secara online melalui google form yang disebar secara personal dan non personal. Kuesioner penelitian ini disusun menurut skala *likert*. Skala Likert merupakan skala yang banyak digunakan, dimana responden diminta untuk melengkapinya dengan cara menandai pertanyaan melalui pemilihan setuju atau tidak setuju pada setiap pertanyaan (K. Naresh, 2009). Skala *likert* diberi skor atau nilai sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Skala *Likert***

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kode</b>
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Sumber : Sudjana (2010)

### 3.6 Definisi dan Operasional Variabel

Sugiyono (2016), menjelaskan variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai suatu objek, orang, atau bahkan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Murti (1996), variabel didefinisikan sebagai fenomena yang mempunyai

variasi nilai yang bisa diukur secara kualitatif atau kuantitatif. Berdasarkan subyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (Independen) dan terikat (Dependen).

### **3.6.1 Minat Investasi Sebagai Y**

Minat investasi menurut Kusmawati (2011) merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya dengan tujuan mendapat informasi untuk pengambilan keputusan. Adapun indikator minat menurut Kusumawati (2011) yaitu :

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi reksadana syariah.
3. Mau mencoba berinvestasi

### **3.6.2 Religiusitas Sebagai X<sub>1</sub>**

Religiusitas merupakan A ketaatan Y atau keyakinan terhadap tuhan (Allah SWT) dalam beragama, yaitu dengan melakukan perintahnya dan meninggalkan larangannya, dengan kata lain percaya adanya kekuatan tuhan yang mengatur kehidupan makhluk dan alam semesta. Adapun indikator variabel religiusitas menurut Amiruddin (2018) yaitu :

1. Meyakini Allah dan Menuhankannya
2. Mengetahui hukum riba atau bunga

3. Memahami Kaidah umum ekonomi islam
4. Menjalankan norma-norma islam dalam kehidupan sehari-hari

### 3.6.3 Risiko Investasi Sebagai $X_2$

Risiko adalah penyimpangan dari keuntungan yang diterima berbeda dengan yang diharapkan. Secara teori, semakin tinggi risiko investasi maka semakin tinggi pendapatan/keuntungan dan sebaliknya. Toleransi risiko keuangan merupakan faktor kunci untuk dipertimbangkan saat membuat keputusan investasi baik untuk manajer investasi maupun investor (Waridah dan Mediawati, 2016). Indikator variabel risiko investasi menurut Sumarwa *et al* (2013) yaitu :

1. Risiko kinerja
2. Risiko finansial
3. Risiko sosial
4. Risiko psikologi
5. Risiko fisik

### 3.6.4 Return Sebagai $X_3$

Return merupakan kebalikan dari risiko, return bisa diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh seorang investor dari hasil berinvestasi pada suatu asset dan sekuritas. Return yang didapatkan dari investasi reksadana diperoleh dari hasil kinerja reksa dana berdasarkan nilai modal investasi. Return akan diupdate setiap hari kerja bursa, berdasarkan harga NAB yang dipengaruhi oleh harga



pasar Bursa Efek Indonesia, IHSG, maupun kondisi ekonomi luar negeri dan dalam negeri (Ummah *et al*, 2021). Indikator variabel return menurut Wafirotin (2015) yaitu :

1. Keuntungan materi
2. Keuntungan spiritual
3. Keuntungan batin
4. Pertimbangan keuntungan
5. Dividen dan Capital gain

### **3.6.5 Media Sosial Sebagai X<sub>4</sub>**

Rulli Nasrullah (2015) menjelaskan bahwa media sosial adalah sebuah media di internet yang memungkinkan pengguna untuk memperkenalkan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membuat hubungan sosial secara virtual. Adapun indikator variabel media sosial menurut Isticharoh dan Kardoyo (2015) dan Adityo (2011) yaitu :

1. Intensitas penggunaan media sosial
2. Efektifitas penggunaan media sosial dalam mendukung kegiatan
3. Kemudahan dalam mendapatkan informasi produk.
4. Kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan media sosial

### **3.6.6 Uang Saku Sebagai X<sub>5</sub>**

Menurut Wahyudi (2017) uang saku adalah pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya, dimana uang saku dapat

mempengaruhi pola konsumsi seseorang (Zulaika dan Listiadi, 2020). Entika (2018 : 23) menyebutkan bahwa indikator variabel uang saku yaitu :

1. Literasi keuangan/Pemanfaatan uang saku
2. Pemberian orang tua
3. Pendapatan atau penghasilan sendiri

**Tabel 3. 3**  
**Ringkasan Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala ukur interval
1	Religiusitas (X1)	Tingkat konsepsi dan komitmen seseorang terhadap agamanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini Allah dan Menuhankannya</li> <li>• Mengetahui hukum riba atau bunga</li> <li>• Memahami Kaidah umum ekonomi islam</li> <li>• Menjalankan norma-norma Islam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p>(Amiruddin, 2018).</p>	Likert 1-5
2	Risiko Investasi (X2)	Kemungkinan hasil yang diperoleh berbeda dari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko kinerja,</li> <li>• Risiko keuangan,</li> <li>• Risiko sosial,</li> <li>• Risiko psikologi,</li> <li>• Risiko fisik,</li> </ul>	Likert 1-5

**Tabel 3. 4 Lanjutan**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala ukur interval
		yang diharapkan	(Sumarwa et al, 2013)	
3	Return (X3)	Keuntungan yang diperoleh seorang investor dari hasil berinvestasi pada suatu asset dan sekuritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keuntungan materi</li> <li>• Keuntungan spiritual</li> <li>• Keuntungan batin</li> <li>• Pertimbangan keuntungan</li> <li>• Dividen dan Capital gain</li> </ul> <p>(Wafirotin, 2015) (Burhanuddin et al. 2021)</p>	Likert 1-5
4	Media sosial (X4)	Media di internet yang memungkinkan pengguna untuk memperkenalkan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membuat hubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intensitas penggunaan media sosial</li> <li>• Efektifitas penggunaan media sosial dalam mendukung kegiatan</li> <li>• Kemudahan dalam mendapatkan informasi produk.</li> </ul>	Likert 1-5

**Tabel 3. 4 Lanjutan**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala ukur interval
		sosial secara virtual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan media sosial</li> </ul> <p>(Isticharoh &amp; Kardoyo, 2020) (Adityo, 2011)</p>	
5	Uang Saku (X5)	Uang yang didapat dari pemberian orang tua, beasiswa, maupun hasil bekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi keuangan/Pemanfaatan uang saku</li> <li>• Pemberian orang tua</li> <li>• Pendapatan atau penghasilan sendiri</li> </ul> <p>(Entika, 2018: 23)</p>	Likert 1-5
6	Minat Investasi (Y)	Perasaan seseorang akan ketertarikan terhadap suatu objek tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.</li> <li>• Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang.</li> <li>• Mau mencoba berinvestasi</li> </ul> <p>(Kusmawati, 2011)</p>	Likert 1-5

Sumber : Data diolah (2022)

### **3.7 Instrumen Penelitian**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menjadi tingkatan apakah suatu kuesioner menjadi valid atau tidak. Validitas digambarkan sebagai seberapa benar dan tepat suatu alat ukur dalam menampilkan karakteristik dimensinya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen/ 0,5 dari degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini nilai  $n$  adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sample yang dipakai 94 sampel dan besarnya  $df = 94-2 = 92$ . Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan bantuan program SPSS 22. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir soal dengan total dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment (Ghozali, 2018).

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner sebagai indeks variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel

dikatakan reliabel jika memberikan Cronbach Alpha  $>0,06$  atau lebih besar dari pada  $0,06$  (Ghozali, 2018).

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam menganalisis.

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Solgomorov Sminov Test. Dasar pengembalian keputusan adalah jika 2-tailed  $> 0,05$ , maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.. Maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Residual berdistribusi normal jika Sig  $> 0,05$ , maka  $H_a$  diterima
2. Residual tidak berdistribusi normal jika Sig  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

#### **3.8.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel

bebas (independent). jika mungkin ada korelasi antara variabel independen, hubungan antara variabel independent dan variabel dependent dapat terganggu. untuk menguji gangguan multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai komponen *Tolerance and Variance Inflation Faktor* (VIF). untuk mengungkapkan tidak adanya multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 (Sumato, 2014).

### **3.8.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018; 137). Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini :

1. Jika nilai probabilitas < 0,05  $H_0$  diterima, maka terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas > 0,05  $H_0$  ditolak maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

### **3.9 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini dapat terlihat dari 5 variabel X (Religiusitas, Risiko pendanaan, Kembali, Media Sosial dan Uang

saku) mana yang paling dominan pengaruhnya pada variabel Y (Minat Berinvestasi). Persamaan regresi linier lebih dari satu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e \quad (3.1)$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

X<sub>1</sub> = Religiusitas

X<sub>2</sub> = Risiko Investasi

X<sub>3</sub> = Return

X<sub>4</sub> = Media Sosial

X<sub>5</sub> = Uang Saku

a = Konstanta

b<sub>1,2,3</sub> = Koefisien regresi

e = Standar eror

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (uji t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen (Ghozali, 2018). Uji t dilakukan pada hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yaitu religiusitas, risiko invesatsi, return, media sosial, dan uang saku berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen minat investasi. Pengujian



parsial ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 22 dan standar yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen adalah dengan mengevaluasi nilai angka t-hitung dengan t-tabel dan memeriksa nilai  $\alpha$  (5%) dibandingkan dengan nilai signifikansi, hal ini dapat dilihat pada pada ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel dan nilai Sig  $<$   $\alpha$  (5%) maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel X berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel nilai Sig  $>$   $\alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima, artinya variabel X tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y.

### 3.10.2 Uji Simultan (uji F)

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05) yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0,05. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh yaitu Religiusitas, Risiko Invesatsi, Return, Media Sosial, dan Uang Saku terhadap Minat Investasi secara bersama-sama terdapat hipotesis dari uji f sebagai berikut:

1. Jika nilai f-hitung  $>$  f-tabel dan nilai Sig  $<$   $\alpha$  (5%) maka  $H_0$  ditolak

2. Jika nilai  $f$ -hitung  $< f$ -tabel dan nilai  $\text{Sig} > \alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima

### 3.10.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menentukan variabel independent yang paling berpengaruh terhadap variabel dependent dengan cara mencari koefisien korelasinya. Sesuai dengan Ghozali (2016), pengecekan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi untuk memberikan penjelasan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap variabel terikat yang dapat diindikasikan melalui nilai *R-Squared* yang disesuaikan. nilai *R-Squared* didapat dari mengkuadratkan nilai koefisien korelasi yang bernilai antara 0-1 (0-100%) semakin mendekati 1 dan semakin jauh dari nilai nol maka koefisien tersebut memiliki pengaruh yang tinggi atau persamaan regresi semakin baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry resmi berdiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Konversi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry di Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh serta Peraturan Menteri Agama dan Republik Indonesia, No. 12 Tahun 201 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebelum berubah bentuk menjadi UIN, perguruan tinggi ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang berdiri pada tanggal 5 Oktober 1963 dan merupakan IAIN ketiga setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Keberadaannya diawali dengan berdirinya Fakultas Syariah pada tahun 1960 dan berdirinya Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga cabang Yogyakarta. Kemudian pada tahun 1962, Fakultas Ushuluddin didirikan sebagai fakultas ketiga berstatus swasta dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sebutan Ar-Raniry berasal dari marga seorang ulama besar dan mufti kerajaan besar Aceh Darussalam, yang sangat berpengaruh pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Tsan (1637-1641), yaitu Syekh Nuruddin Ar-Raniry dari Ranir yang sekarang

Rander di India Ulama ini memberikan kontribusi penting bagi pemikiran Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh pada khususnya.

UIN Ar-Raniry terus berbenah diri dan berkembang juga telah membuka beberapa program pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, untuk meningkatkan eksistensinya, lembaga ini membuka program magister (S-2) pada tahun 1989 dan program doktor (s-3) pada tahun 2002. Dengan program gelar Strata 1 – Strata 3 diharapkan lembaga ini dapat mencetak tenaga pendidik, da'i, para pemikir dan cendekiawan yang profesional dan tanggap terhadap perkembangan dan perubahan zaman..

#### **4.1.1 Visi Misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**

##### **1. Visi**

Unggul dalam pengembangan dan penintegrasian ilmu keIslaman, sains, teknologi dan seni.

##### **2. Misi**

- a. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan dalam bidang akademik, profesi dan vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
- b. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integrative berbasis syariat Islam
- c. Mengimplemantasikan ilmu dalam pembangunan masyarat madani yang beriman, berilmu dan beramal.

## **4.2 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah sejalan dengan transformasi IAIN menjadi UIN sebagai bentuk khusus PTKIN yang memberikan layanan pendidikan praktis dan strategis untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bidang ekonomi dan bisnis syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri di UIN Ar-Raniry pada tanggal 18 Juli 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Ilmu Ekonomi.

### **4.2.1 Visi Misi Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

#### **1. Visi**

Unggul dalam pengembangan keimua ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional 2030.

#### **2. Misi**

- d. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global.
- e. Mengembangkan tradisi riset intregatif dan diseminasi karya akademik dibidang ekonomi dan bisnis Islam
- f. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara islami

- g. Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak didalam dan luar negeri.

### 3. Tujuan

- a. Terwujudnya kualitas belajar mengajar dalam aspek metode, kurikulum, sarana dan prasarana
- b. Terhasilnya lulusan yang berkualitas, islami dan berwawasan global
- c. Pengembangan tradisi riset dan budaya ilmiah dikalangan dosen dan mahasiswa
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi dan sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa
- e. Terlaksananya program pengabdian yang terintegrasi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera
- f. Terimplementasinya kerjasama yang strategis di bidang akademis dan non-akademis dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri

### 4.3 Karakteristik Responden

Baian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai karakteristik responden penelitian untuk menggambarkan data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Karakteristik yang diamati adalah sebagai berikut: Program studi, tahun angkatan dan pendapatan perbulan

### 4.3.1 Responden Menurut Program Studi

Penelitian ini, responden yang diambil adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun responden berdasarkan program studi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
Ekonomi Syariah	52
Perbankan Syariah	26
Ilmu Ekonomi	16
<b>Jumlah</b>	<b>94</b>

Sumber: Data diolah (2022)

Dari tabel 4.1 dapat kita ketahui jumlah responden pada program studi ekonomi syariah berjumlah 52 orang, perbankan syariah sebanyak 26 orang dan pada ilmu ekonomi sebanyak 16 orang.

### 4.3.2 Responden Menurut Tahun Angkatan

Responden yang karakteristiknya berdasarkan tahun angkatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
2018	77
2019	17
<b>Jumlah</b>	<b>94</b>

Sumber: Data diolah (2022)

Dari Tabel 4.2 dapat kita ketahui jumlah responden pada angkatan 2018 adalah 77 orang, pada angkatan 2019 ada 17 orang.

#### **4.3.3 Responden Menurut Pendapatan Perbulan**

Adapun distribusi ketakteristik responden berdasarkan pendapatan yang diterima perbulan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 3**  
**Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

<b>Pendapatan Per Bulan</b>	<b>Jumlah</b>
< 1.000.000	7
Rp 1.000.001 – 2.000.000	56
Rp 2.000.001 – 3.000.000	17
> 3.000.000	10
<b>Jumlah</b>	<b>94</b>

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3, responden dengan pendapatan perbulan dibawah Rp 1.000.000 sebanyak 7 orang. Responden pendapatan perbulan antara Rp 1.000.001 sampai dengan 2.000.000 sebanyak 56



orang. Responden pendapatan perbulan antara Rp 2.000.001 sampai dengan 3.000.000 sebanyak 17 orang. Dan Responden berdasarkan pendapatan perbulan diatas Rp 3.000.000 sebanyak 10 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry adalah antara Rp 1.000.001 sampai dengan Rp 2.000.000.

#### **4.4 Deskripsi Data Penelitian**

Pengertian dari deskripsi data yaitu upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mempermudah penilaian dari nilai rata-rata peritem pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam penelitian ini data yang digunakan terdiri dari lima variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu data Religiusitas (X1), Risiko Investasi (X2), Return (X3), Media Sosial (X4) dan Uang Saku, serta Minat Investasi mahasiswa FEBI pada reksadana syariah (Y).

#### **4.5 Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menjadi tingkatan apakah suatu kuesioner menjadi valid atau tidak. Validitas digambarkan sebagai seberapa benar dan tepat suatu alat ukur dalam menampilkan karakteristik dimensinya. Validitas ini memperhatikan jaminan bahwa setiap pertanyaan dapat diberi peringkat pada variabel yang diperlukan. Jika suatu pertanyaan dapat mengungkapkan sesuatu

yang akan diukur melalui kuesioner, maka informasi tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018). Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk  $df = n-2$  dengan alpha 0,05. Adapun hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Religiusitas (X1)

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Validasi Variabel X<sub>1</sub>**

Variabel	Pernyataan	Pearson correlation	r tabel	keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,752	0,202	VALID
	X1.2	0,793		VALID
	X1.3	0,668		VALID
	X1.4	0,740		VALID

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.5 maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan pada variabel religiusitas (X1) tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara r hitung (*pearson correlation*) yang lebih besar daripada r tabel.

## 2. Risiko Investasi (X2)

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Validasi Variabel X<sub>2</sub>**

Variabel	Pernyataan	Pearson correlation	r tabel	keterangan
Risiko Investasi (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,739	0,202	VALID
	X2.2	0,777		VALID
	X2.3	0,814		VALID
	X2.4	0,837		VALID
	X2.5	0,783		VALID

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.6 maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan pada variabel risiko investasi (X<sub>2</sub>) tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara r hitung (*pearson correlation*) yang lebih besar daripada r tabel.

## 3. Return (X<sub>3</sub>)

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validasi Variabel X<sub>3</sub>**

Variabel	Pernyataan	Pearson correlation	r tabel	keterangan
Return (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,662	0,202	VALID
	X3.2	0,714		VALID
	X3.3	0,692		VALID
	X3.4	0,650		VALID
	X3.5	0,670		VALID

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan pada variabel return (X3) tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara r hitung (*pearson correlation*) yang lebih besar daripada r tabel.

#### 4. Media sosial (X4)

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Validasi Variabel X<sub>4</sub>**

Variabel	Pernyataan	Pearson correlation	r tabel	keterangan
Media sosial (X4)	X4.1	0,685	0,202	VALID
	X4.2	0,768		VALID
	X4.3	0,682		VALID
	X4.4	0,714		VALID

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.8 maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan pada variabel media sosial (X4) tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara r hitung (*pearson correlation*) yang lebih besar daripada r tabel.

## 5. Uang Saku (X5)

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Validasi Variabel X<sub>5</sub>**

Variabel	Pernyataan	Pearson correlation	r tabel	keterangan
Uang saku (X <sub>2</sub> )	X5.1	0,760	0,202	VALID
	X5.2	0,724		VALID
	X5.3	0,642		VALID
	X5.4	0,674		VALID

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan pada variabel uang saku (X<sub>5</sub>) tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara r hitung (*pearson correlation*) yang lebih besar daripada r tabel.

## 6. Minat Investasi (Y)

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Validasi Variabel Y**

Variabel	Pernyataan	Pearson correlation	r tabel	keterangan
Minat (Y)	Y.1	0,560	0,202	VALID
	Y.2	0,633		VALID
	Y.3	0,597		VALID
	Y.4	0,688		VALID
	Y.5	0,631		VALID

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan pada variabel minat investasi (Y) tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara r hitung (*pearson correlation*) yang lebih besar daripada r tabel.

#### 4.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner sebagai indeks variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan dapat diandalkan atau reliabel jika tanggapan orang terhadap pernyataan tersebut kadang-kadang teratur atau stabil. Ukuran reliabilitas dapat dilihat melalui informasi reliabilitas cronbach alpha dalam perhitungan menggunakan SPSS 22 yang diukur dengan skala 0 sampai dengan 1. Semakin ke arah 1 atau mendekati angka 1, semakin reliabel pernyataan tersebut (Ghozali, 2011). Reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui Croncbach Alpha hitung  $> 0,60$ .

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Reliabel**

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha
Religiusitas (X1)	0,60	0,714
Risiko Investasi (X2)		0,848
Return (X3)		0,701
Media sosial (X4)		0,687
Uang Saku (X5)		0,650
Minat Investasi (Y)		0,666

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Pada Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach alpha dari variabel religiusitas (X1) yaitu sebesar 0,714, nilai variabel risiko investasi (X2) yaitu sebesar 0,848, nilai dari variabel return (X3) yaitu sebesar 0,701, nilai dari variabel media sosial (X4) yaitu sebesar 0,687, nilai dari variabel uang saku (X5) yaitu sebesar 0,650 dan nilai variabel minat investasi (Y) yaitu sebesar 0,666. Maka dapat diketahui bahwa instrument penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel.

#### **4.7 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas masing-masing berdistribusi normal atau tidak. regresi yang luar biasa adalah memiliki distribusi catatan normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Salah satu cara untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak yaitudengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika konsekuensi tes Kolmogorov-Smirnov menampilkan Asimp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05, sehingga informasi tersebut dapat dikatakan normal. Begitu pula sebaliknya, jika Asimp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05, sehingga data tersebut tidak dapat dikatakan normal.. Maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Residual berdistribusi normal jika Sig > 0,05, maka H<sub>a</sub> diterima

2. Residual tidak berdistribusi normal jika  $\text{Sig} \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Normalitas**

one-sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1.26583991
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,043
	Negative	-0,082
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,136

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dibagian Kolmogorov-smirnov dalam tabel Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,136. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05.

#### 4.7.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independent). jika mungkin ada korelasi antara variabel independen, hubungan antara variabel independent dan variabel dependent dapat terganggu. untuk menguji gangguan multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan



melihat nilai komponen *Tolerance and Variance Inflation Faktor* (VIF). untuk mengungkapkan tidak adanya multikolinieritas, jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Religiusitas (X1)	0,788	1,269
Risiko Investasi (X2)	0,956	1,046
Return (X3)	0,741	1,350
Media sosial (X4)	0,861	1,161
Uang Saku (X5)	0,900	1,111

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel Religiusitas (X1) adalah 0,788, nilai tolerance variabel risiko investasi (X2) adalah 0,956, nilai tolerance variabel return (X3) adalah 0,741, nilai tolerance variabel media sosial (X4) adalah sebesar 0,861, dan nilai tolerance variabel uang saku (X5) adalah 0,900. Kelima variabel tersebut memiliki nilai tolerance diatas 0,10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel Religiusitas (X1) adalah 1,269, nilai VIF variabel risiko investasi (X2) adalah 1,046, nilai VIF variabel return (X3) adalah 1,350, nilai VIF variabel media sosial (X4) adalah sebesar 1,161, dan nilai VIF variabel uang saku (X5) adalah 1,111. Kelima variabel memiliki

nilai VIF yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

#### **4.7.3 Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018; 137). Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini :

1. Jika nilai probabilitas  $< 0.05$   $H_0$  diterima, maka terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$   $H_0$  ditolak maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji glejser dilihat dengan cara menghasilkan regresi nilai absolute residual (Abs  $U_i$ ) atau terhadap variabel independen lainnya. Hasil dari uji glejser pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Variabel	Sig.
(constant)		0,002
X1	Religiusitas	0,945
X2	Risiko Investasi	0,327
X3	Return	0,632
X4	Media Sosial	0,549
X5	Uang Saku	0,492

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yakni menggunakan uji Glejser dimana dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas namun berdasarkan output diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel Religiusitas sebesar 0,945 yang berarti bebas dari heteroskedastisitas, nilai dari variabel Risiko Investasi sebesar 0,327 yang berarti bebas dari heteroskedastisitas, nilai dari variabel Return sebesar 0,632 yang berarti bebas dari heteroskedastisitas, nilai dari variabel Media Sosial sebesar 0,549 yang berarti bebas dari heteroskedastisitas dan nilai dari variabel Uang Saku sebesar 0,492 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian tersebut.

#### **4.8 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Pada pengujian ini dapat terlihat dari 5 variabel X (Religiusitas, Risiko pendanaan, Kembali, Media Sosial dan Uang saku) mana yang paling dominan pengaruhnya pada variabel Y (Minat Berinvestasi).

**Tabel 4. 14**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.986	2.228		3.135	.002
	Religiusitas	.294	.084	.323	3.479	.001
	Risiko Investasi	.015	.045	.028	.331	.742
	Return	.181	.072	.240	2.505	.014
	Media Sosial	.220	.087	.225	2.534	.013
	Uang Saku	.130	.079	.143	1.652	.102

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.14, maka diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,986 + 0,294X_1 + 0,015X_2 + 0,181X_3 + 0,220X_4 + 0,130X_5 + e \quad (4.1)$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 6,986 jika nilai koefisien religiusitas (X1), risiko investasi (X2), return (X3), media sosial (X4), dan uang saku (X5) tidak bertambah maka nilai koefisien minat berinvestasi (Y) sebesar 6,986.
2. Nilai koefisien variabel religiusitas (X1) adalah 0,294. hal ini berarti bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. setiap penambahan 1 nilai pada variabel religiusitas (X1) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu minat investasi akan bertambah sebesar 0,294 satuan atau dengan persentase 29,4%.
3. Nilai koefisien variabel risiko investasi (X2) adalah 0,015. hal ini berarti bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. setiap penambahan 1 nilai pada variabel risiko investasi (X2) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu minat investasi akan bertambah sebesar 0,015 satuan atau dengan persentase 1,5%.
4. Nilai koefisien variabel return (X3) adalah 0,181. hal ini berarti bahwa return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. setiap penambahan 1 nilai pada variabel return (X3) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu minat investasi

akan bertambah sebesar 0,181 satuan atau dengan persentase 18,1%.

5. Nilai koefisien variabel media sosial (X4) adalah 0,220. hal ini berarti bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. setiap penambahan 1 nilai pada variabel media sosial (X4) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu minat investasi akan bertambah sebesar 0,220 satuan atau dengan persentase 22%.
6. Nilai koefisien variabel uang saku (X5) adalah 0,130. hal ini berarti bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. setiap penambahan 1 nilai pada variabel uang saku (X5) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu minat investasi akan bertambah sebesar 0,130 satuan atau dengan persentase 13%.

#### **4.9 Uji Hipotesis**

##### **4.9.1 Uji Parsial (Uji t)**

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa Uji statistik t banyak digunakan untuk mengungkap seberapa jauh pengaruh 1 variabel independen (bebas) secara parsial dalam menjelaskan variasi dari variabel deendent (terikat). Pengujian parsial ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 22 dan standar yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen adalah dengan mengevaluasi nilai angka

t-hitung dengan t-tabel dan memeriksa nilai  $\alpha$  (5%) dibandingkan dengan nilai signifikansi, hal tersebut dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel dan nilai Sig  $<$   $\alpha$  (5%) maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel X berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel nilai Sig  $>$   $\alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima, artinya variabel X tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian yang dilakukan dengan software SPSS maka dapat disimpulkan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas (X1) terhadap minat investasi (Y)  
Uji secara parsial pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel religiusitas (X1) memperoleh t hitung sebesar 3,479 dan t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,479 > 1,662$ ) dengan nilai signifikan 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya religiusitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Berdasarkan hasil yang telah didapat maka dapat disimpulkan bahwa 94 mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan mampu memahami dan melaksanakan perintah

serta menjauhi larangan Allah SWT, serta larangan riba, spekulasi dan gharar (ketidakjelasan)

2. Variabel risiko investasi (X2) terhadap minat investasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel risiko investasi (X2) memperoleh t hitung sebesar 0,331 dan t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,331 < 1,662$ ) dengan nilai signifikan 0,742, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,742 > 0,05$ ). Berdasarkan nilai signifikan risiko investasi yang memiliki nilai sebesar 0,742 atau 74,2% maka dapat disimpulkan bahwa 74,2% dari 94 mahasiswa atau 70 mahasiswa tidak memiliki minat terhadap reksadana syariah berdasarkan pengaruh risiko investasi. Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya risiko investasi (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

3. Variabel return (X3) terhadap minat investasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel return (X3) memperoleh t hitung sebesar 2,505 dan t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,505 > 1,662$ ) dengan nilai signifikan 0,014, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ). Berdasarkan nilai signifikan return yang memiliki nilai sebesar 0,014 atau 1,4% maka dapat disimpulkan bahwa 1,4% dari 94 mahasiswa atau 1 mahasiswa tidak memiliki minat terhadap reksadana syariah sedangkan 93 mahasiswa



memiliki minat terhadap reksadana syariah berdasarkan pengaruh return. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya return (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

4. Variabel media sosial (X4) terhadap minat investasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel media sosial (X4) memperoleh t hitung sebesar 2,534 dan t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,534 > 1,662$ ) dengan nilai signifikan 0,013, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ). Berdasarkan nilai signifikan media sosial yang memiliki nilai sebesar 0,013 atau 1,3% maka dapat disimpulkan bahwa 1,3% dari 94 mahasiswa atau 1 mahasiswa tidak memiliki minat terhadap reksadana syariah sedangkan 93 mahasiswa memiliki minat terhadap reksadana syariah berdasarkan pengaruh media sosial. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya media sosial (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

5. Variabel uang saku (X5) terhadap minat investasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel uang saku (X5) memperoleh t hitung sebesar 1,652 dan t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,652 < 1,662$ ) dengan nilai signifikan 0,102, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,102 > 0,05$ ). Berdasarkan

nilai signifikan uang saku yang memiliki nilai sebesar 0,102 atau 10,2% maka dapat disimpulkan bahwa 10,2% dari 94 mahasiswa atau 10 mahasiswa tidak memiliki minat terhadap reksadana syariah berdasarkan pengaruh risiko investasi. Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya uang saku (X5) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

#### 4.9.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji simultan (uji F) adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, antara variabel Religiusitas (X1), risiko investasi (X2), Return (X3), Media sosial (X4) dan uang Saku (X5) terhadap keputusan minat investasi pada Reksadana Syariah (Y). Pengujian ini hanya digunakan pada analisis regresi linier berganda, yaitu untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2011)

1. Jika nilai f-hitung  $>$  f-tabel dan nilai Sig  $<$   $\alpha$  (5%) maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai f-hitung  $<$  f-tabel dan nilai Sig  $>$   $\alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	100.301	5	20.060	11.846	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	149.019	88	1.693		
Total	249.319	93			

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai  $f$  hitung sebesar 11,846 dan  $f$  tabel 2,319 sehingga nilai  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel ( $11,846 > 2,319$ ) dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X1), risiko investasi (X2) return (X3), media sosial (X4) dan uang saku (X5) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

#### 4.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menentukan variabel independent yang paling berpengaruh terhadap variabel dependent dengan cara mencari koefisien korelasinya. Sesuai dengan Ghazali (2018), pengecekan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi untuk memberikan penjelasan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap variabel

terikat yang dapat diindikasikan melalui nilai *R-Squared* yang disesuaikan. nilai *R-Squared* didapat dari mengkuadratkan nilai koefisien korelasi yang bernilai antara 0-1 (0-100%) semakin mendekati 1 dan semakin jauh dari nilai nol maka koefisien tersebut memiliki pengaruh yang tinggi atau persamaan regresi semakin baik

**Tabel 4. 16 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.402	.368	1.30130

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh angka R Square sebesar 0,402 (40,2%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1), risiko investasi (X2), return (X3), media sosial (X4) dan uang saku (X5) secara bersamaan berpengaruh sebesar 40,2% terhadap minat berinvestasi pada reksadana syariah, sedangkan 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **4.10 Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh variabel religiusitas, risiko investasi, return, media sosial dan uang saku terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah.

#### **4.10.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Pada Reksadana Syariah.**

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 3,479 dan t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,479 > 1,662$ ) dengan nilai signifikan 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya religiusitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat investasi diterima.

Religiusitas digambarkan sebagai komitmen seseorang terhadap agamanya dan cara keimanannya mencerminkan sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupannya (Johnson *et al*, 2001). Dalam penelitian ini, religiusitas menjadi pendorong minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry untuk menginvestasikan dananya pada reksadana syariah. Religiusitas sebagai gambaran keterikatan seseorang terhadap kecintaannya dengan Tuhan (Allah SWT) sehingga membuat seorang hamba untuk mempertimbangkan konsekuensi yang akan dihadapi sebelum mengambil sebuah keputusan. Religiusitas merupakan campuran dari unsur-unsur yang utuh yang dapat membuat seseorang tidak hanya sekedar menyatakan beragama tetapi secara mutlak tampil sebagai manusia taat yaitu menjauhi larangan dan melaksanakan perintahnya. Oleh

karena itu, semakin besar persepsi seseorang terhadap keimanannya, maka akan berdampak pada cara berpikir seseorang dalam memilih produk investasi yang sesuai dengan agamanya. Berdasarkan hasil tersebut reksadana syariah adalah instrumen yang paling cocok untuk dipilih oleh seseorang dengan tingkat keimanan komitmen terhadap agamanya yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan mampu memahami dan melaksanakan perintah serta menjauhi larangan Allah SWT, serta larangan riba, spekulasi dan gharar (ketidakjelasan). Tingkat religiusitas yang tinggi ini ditentukan karena jurusan berbasis syariah selalu mengaitkan matakuliah dengan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan hal tersebut, kebiasaan mendapatkan maeri yang dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadits, dari tahun ke tahun tingkat religiusitas mahasiswa semakin meningkat, dan juga didukung dengan bantuan lingkungan Islami dan kegiatan-kegiatan seperti seminar-seminar akidah Islam, bisnis berbasis syariah, dan berbagai kegiatan berbasis syariah.

Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry selalu diajarkan untuk menjalankan perintah dan menjauhi larangan dari Allah SWT. Berdasarkan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 35 yang artinya *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.”* Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas

atau keyakinan terhadap agamanya maka minat berinvestasi pada reksadana syariah semakin tinggi. Dengan begitu, Mahasiswa telah menerapkan ajaran dari Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 35.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aulia dan Fikriah (2022) yang meneliti Mahasiswa di Jawa Timur dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2020) pada masyarakat kota Pontianak. Penelitian tersebut membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh secara positif terhadap minat berinvestasi pada reksadana syariah. Menurutnya semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin baik pula niat berperilaku individu dalam hal berinvestasi pada produk syariah

#### **4.10.2 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Pada Reksadana Syariah.**

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel. Variabel risiko investasi memperoleh nilai memperoleh t hitung sebesar 0,331 dan t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,331 < 1,662$ ) dengan nilai signifikan 0,742, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,742 > 0,05$ ). Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya risiko investasi ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi ditolak. Hal ini berarti bahwa

secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Risiko Investasi terhadap Minat Investasi.

Risiko adalah peluang bahwa hasil mungkin berbeda dari apa yang diharapkan. Terdapat detail ketidakpastian atau risiko saat melakukan investasi. Investor yang tidak mengetahui dengan benar hasil dari investasi yang mereka lakukan sehingga investor akan mengalami risiko. Dalam penelitian, risiko dikonseptualisasikan melalui pelibatan dua faktor, yaitu ketidakpastian dan hasil yang terkait dengan setiap tindakan. Besar kecilnya risiko yang akan dihadapi seseorang merupakan karakteristik dari dua variabel, yaitu jumlah yang dipertaruhkan dan perasaan seseorang mengenai kepastian subjektif dari pencapaian atau kegagalan. Secara konseptual maka sesuatu dapat diperoleh jika ada hal lain yang dipertaruhkan (Adiningtyas, 2022).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa calon investor mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi pada reksadana syariah. Di samping itu, seorang calon investor (mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) belum siap dan berani menanggung konsekuensi-konsekuensi atas sesuatu yang dipertaruhkan, sehingga risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2021), yang menjelaskan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.



Menurutnya seseorang yang hendak berinvestasi akan menghindari risiko. Maka kemungkinan disebabkan oleh mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai reksadana syariah, dimana untuk memperoleh hasil yang tinggi harus disertai dengan risiko yang tinggi pula. Sedangkan hasil penelitian Trenggana dan Kuswardhana (2017) memperoleh hasil yang berbeda, menurutnya mahasiswa yang sudah belajar mengenai risiko investasi dari yang diajarkan di perkuliahan, dengan pengetahuan tersebut maka mahasiswa akan mencari perusahaan yang dapat memberikan keuntungan yaitu dengan risiko rendah tanpa membuat kerugian bagi mereka.

#### **4.10.3 Pengaruh Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Pada Reksadana Syariah.**

. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel. Variabel return memperoleh t hitung sebesar 2,505 dan t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,505 > 1,662$ ) dengan nilai signifikan 0,014, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya return (X3) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada reksadana syariah. Artinya, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

tertarik untuk berinvestasi pada reksadana syariah karena untuk memperoleh keuntungan.

Keunggulan berinvestasi reksadana syariah memiliki imbal hasil (return) yang halal. Return diperoleh bukan dari bunga atau riba tetapi dari pertumbuhan aset-aset investasi. Investasi reksadana syariah juga memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi. Karena produk reksadana syariah memiliki pengawasan yang lebih ketat dari lembaga yang resmi dan terpercaya. Bukan hanya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, reksadana syariah juga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Sebagaimana dalam teori return dan risiko, bahwa return yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan sebaliknya return yang rendah akan menghasilkan risiko yang rendah, dan rata-rata calon investor sebelum melakukan investasi akan memperhatikan keuntungan dari produk investasi yang akan di investasikan (Kristianoyi, 2022).

Return juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap reksadana syariah. Hal ini sesuai dengan hasil data yang didapatkan dari responden, bahwa keuntungan (Return) mempengaruhi minat untuk berinvestasi reksadana syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Monica (2020) dan Rusda (2020) menyatakan bahwa return berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dimana semakin

tinggi return yang ditawarkan maka semakin tinggi juga minat seseorang dalam berinvestasi.

#### **4.10.4 Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Pada Reksadana Syariah.**

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel. Variabel media sosial memperoleh nilai t hitung sebesar 2,534 dan t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,534 > 1,662$ ) dengan nilai signifikan 0,013, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya media sosial ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi ( $Y$ ). Maka media sosial mampu meningkatkan minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah hal ini disebabkan oleh pemanfaatan media sosial yang dilakukan seorang mahasiswa sudah maksimal.

Pada era industri 4.0 saat ini semakin banyak penggunaan teknologi dalam kegiatan sehari-hari termasuk cara memperoleh informasi dimana lingkungan di sekitar seseorang akan berperan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, sehingga semakin tinggi kesempatan bagi seseorang untuk mencari informasi melalui internet. Hal tersebut sesuai, berdasarkan data yang diperoleh dari dari responden bahwa media sosial dapat

mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa pada reksadana syariah (Mahendrayani, 2021).

Media sosial dapat membentuk perilaku keuangan seseorang. Hal demikian karena adanya berita atau informasi yang dipublikasikan oleh media yang menggambarkan kondisi ekonomi dan bisnis dari suatu negara (Riski dan Sulistianingsih, 2020). Semakin mudahnya mahasiswa mendapatkan informasi melalui internet seharusnya menjadikan mahasiswa bisa lebih mengetahui mengenai investasi dengan lebih mudah pula, selain itu beragam informasi yang didapat bisa dijadikan referensi karena memberikan pengetahuan tentang pasar modal atau reksadana syariah yang dipilih sehingga berpengaruh terhadap minat investasi. Semakin baik mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial dalam menggali informasi tentang suatu produk investasi dan proses investasi maka semakin tinggi ketertarikan mahasiswa terhadap investasi di pasar modal (Isticharoh dan Kardoyo, 2020).

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa semakin banyak informasi tentang reksadana di media sosial maka mahasiswa akan semakin mudah untuk menemukan informasi dan pengetahuan tentang reksadana syariah. Ketika mahasiswa merasa menemukan informasi tentang pasar modal syariah semakin mudah maka minat untuk berinvestasi pada reksadana syariah tentunya akan meningkat. Dan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry sudah memanfaatkan media sosial secara efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa media

sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi pada reksadana syariah. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isticharoh dan Kardoyo (2020) dan Luthfiah *et al* (2021) membuktikan bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah.

#### **4.10.5 Pengaruh Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Pada Reksadana Syariah.**

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel. Variabel media sosial memperoleh nilai t hitung sebesar 1,652 dan t tabel sebesar 1,662. Sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,652 < 1,662$ ) dengan nilai signifikan 0,102, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,102 > 0,05$ ). Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya uang saku ( $X_5$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi ( $Y$ ). Artinya, mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry masih memiliki gaya hidup hedonis yang lebih mengutamakan aktivitas konsumtif yang mengarah kepada kesenangan hidup dengan menghabiskan uang nya lebih kepada kebutuhan mereka.

Faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran seorang mahasiswa adalah uang saku, dengan pendapatan rata-rata yang bervariasi tergantung dari apa yang diterima setiap mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa bergantung pada uang saku yang diterimanya untuk digunakan dalam berkonsumsi selama periode

waktu tertentu, sehingga uang saku dan biaya konsumsi berbanding lurus (Mardiana, 2019).

Seseorang akan bertanggung jawab atas manajemen keuangan dengan melihat pendapatan dan pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Pengeluaran yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan harus lebih kecil dari pendapatan. Tetapi kenyataannya malah sebaliknya, pendapatan yang kurang dari pengeluaran. Dalam hal ini sebaiknya mahasiswa memiliki strategi untuk memenuhi kebutuhan, dengan cara mengelola uang saku agar menjadi lebih menguntungkan yaitu berinvestasi. Dalam berinvestasi, mahasiswa harus menahan kebutuhannya untuk sementara dan kemudian menggunakannya untuk melakukan investasi. Padahal, berinvestasi tidak hanya menghasilkan keuntungan tetapi juga kerugian. Namun jika mahasiswa bisa menganalisa sebelum berinvestasi, kerugian mereka akan berkurang (Kurniawan, 2021).

Mayoritas mahasiswa mendapatkan uang saku dari orang tua sekitar Rp 1.000.000 sampai dengan Rp2.000.000 dan tidak banyak yang mendapatkan pendapatan tambahan dari luar seperti dari saudara, beasiswa, maupun bekerja. Menurut penulis, uang saku yang didapatkan dari orangtua setiap bulannya tersebut secukupnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat primer maupun sekunder. Sebagai mahasiswa yang mayoritas hidup di perantauan, mahasiswa berusaha menyisihkan uang sakunya untuk berjaga-jaga (precautionary motive). Oleh sebab itu mahasiswa

belum cukup untuk mengalokasikan uangnya untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sarwono (2019) variabel uang saku tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Karena sebagian besar responden masih memiliki gaya hidup hedonis yang lebih mengutamakan aktivitas konsumtif yang mengarah kepada kesenangan hidup dengan menghabiskan uangnya kepada kebutuhan mereka. Oleh karena itu, seberapa besar uang saku yang didapatkan tidak akan menjadi tolak ukur untuk seseorang melakukan investasi. Akan tetapi hasil penelitian yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakan oleh Mardiana (2019), hal tersebut menunjukkan bahwa uang saku yang dimiliki mahasiswa yang tergabung dalam GIS UIN raden Intan Lampung menjadi tolak ukur untuk berinvestasi d pasar modal. besar kecilnya uang saku mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.



## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah. Hal ini berarti bahwa religiusitas menjadi pendorong minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry untuk berinvestasi pada reksadana syariah. Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan mampu memahami serta melaksanakan perintah dan menjauhi larangan dari Allah SWT, seperti larangan terhadap riba, spekulasi dan gharar (ketidakjelasan).
2. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah. Hal ini menunjukkan bahwa seorang calon investor (mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) belum siap dan berani menanggung konsekuensi-konsekuensi atas sesuatu yang dipertaruhkan, sehingga risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.



3. Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah. Artinya, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry tertarik untuk berinvestasi pada reksadana syariah karena untuk memperoleh keuntungan, dimana semakin tinggi return yang ditawarkan maka semakin tinggi juga minat seseorang dalam berinvestasi.
4. Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial mampu meningkatkan minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada reksadana syariah, hal ini disebabkan oleh pemanfaatan media sosial yang dilakukan seorang mahasiswa sudah maksimal.
5. Uang saku tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry masih memiliki gaya hidup hedonis yang lebih mengutamakan aktivitas konsumtif yang mengarah kepada kesenangan hidup dengan menghabiskan uang nya lebih kepada kebutuhan mereka.
6. Secara simultan atau secara bersama-sama religiusitas, risiko investasi, return, media sosial dan uang saku berpengaruh terhadap terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry pada reksadana syariah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada mahasiswa agar dapat memiliki motivasi yang besar sehingga dapat menimbulkan minat untuk berinvestasi pada reksadana syariah, dengan cara mengikuti seminar tentang pasar modal dan pentingnya berinvestasi serta memperluas pandangan tentang investasi dan religiusitas serta mengetahui manfaat dan cara memanfaatkan media sosial dan menganalisis risiko ataupun return sebelum memutuskan untuk berinvestasi, dan juga belajar untuk bisa memanagemen pendapatan dan pengeluaran yang diterima dari orangtua, beasiswa, dan pekerjaan paruh waktu. Dan juga diharapkan agar lebih memperdalam wawasan literasi finansial. Dikarenakan hal tersebut amatlah penting untuk membantu kita dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarga. Tak lupa mempelajari beberapa investasi, salah satunya Reksadana Syariah yang dimana akan bermanfaat untuk keuangan kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dan digunakan sebagai bahan rujukan dan juga disarankan untuk menambah variabel penelitian yang belum ada pada penelitian ini, karena variabel pada

penelitian ini hanya berpengaruh sebesar 40,2% dan 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain, artinya masih banyak variabel lain dengan subyek masalah yang berbeda yang diduga dapat berpengaruh kuat terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk berinvestasi pada reksadana syariah, seperti variabel pengetahuan, lingkungan dan influencer pasar modal syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1–9.
- Dja'akum, C. S. (2014). Reksa Dana Syariah. *Az Zaqqa*, 6(1).
- Farid, M. (2015). Mekanisme dan perkembangan reksa dana Syariah. *Iqtishoduna*, 4(1), 61–72.
- Firdhousa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(2), 96–103.
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 90–99.
- Iryani, R. M., & Kristanto, R. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 191–202.
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 904.
- Khalijah, S. (2017). Reksadana Syariah. *AL-Intaj*, 3(1), 43.
- Kharisma, L., Zunaih, A. I., &
- Abidah, Z. (2019). Pengaruh Pengetahuan Santri Pada Produk Reksadana Syariah Terhadap Minat Santri Berinvestasi Direksadana ( Studi Kasus Mahasantri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur ). *Jurnal Ekonomi*

*Syariah*, 1(2), 64–75.

Luthfiah, A., Martia, C., & Nurhasanah, F. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 5(3), 10869–10875.

Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 37–51.

Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH*, 2.

Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1).

Siyoto, S., Kes, M., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayub (ed.); 1st ed.). Literasi amedia Publishing.

Sarjono, & Julianita. (2011). *SPSSVS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba empat.

Ummah, A., Ahsan, M., & Anas, A. (2021). Students' Investment Decisions with Intention as an Intervening Variable. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 135.

Waridah, W., & Mediawati, E. (2016). Analisis Kinerja Reksadana Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1077–1086.

M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi: Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm:3

Zulchayra, Z., Azharzyah, & Fitria, A. (2020). Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh). *Global*

*Journal of Islamic Banking and Finance Volume, 2(2), 2684–8554.*

Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 11.

Sumato, *Statistika Terapan* (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2014) h. 166

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/default.aspx>. Diakses pada 17 Juli 2022

<https://www.bareksa.com/id/data/mutualfund/1100/danareksa-indeks-syariah>. Diakses pada 5 Agustus 2022

<https://ajaib.co.id/return-pada-reksadana/>. Diakses pada 16 September 2022



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pertanyaan Kuesioner

*Assalamu'alaikum Wr.wb*

Saudara/i yang saya hormati,

Saya Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Reksadana Syariah. Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

#### KUISISIONER

Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)

1. Nama : .....
2. Jurusan : .....
3. Angkatan : .....
4. Pendapatan Perbulan :
  - < 1.000.000
  - Rp 1.000.001 – 2.000.000

- Rp 2.000.001 – 3.000.000
  - > 3.000.000
5. Pernahkah anda mengikuti kelas pasar modal atau seminar tentang pasar modal atau praktikum pasar modal atau mata kuliah yang membahas tentang Pasar Modal?
- Pernah
  - Tidak Pernah

Saudara/i cukup memberikan ceklist ( √ ) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/i. Setiap pernyataan hanya ada satu pilihan jawaban. Setiap nilai/skor akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i. Nilai/skor jawaban adalah sebagai berikut:

Nilai/skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai/skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai/skor 3 : Netral (N)

Nilai/skor 4 : Setuju (S)

Nilai/skor 5 : Sangat setuju (SS)

#### A. Religiusitas

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>a. Meyakini Allah dan Menuhankannya</b>						
1	Investasi merupakan anjuran yang berdasarkan dalil-dalil Al-Quran					
<b>b. Mengetahui hukum riba atau bunga</b>						



2	Saya yakin riba atau bunga tidak akan mendatangkan manfaat					
<b>c. Memahami Kaidah umum ekonomi islam</b>						
3	Ekonomi islam terbebas dari unsur penipuan, ketidakjelasan dan riba					
<b>d. Menjalankan norma-norma islam dalam kehidupan sehari-hari</b>						
4	Saya berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma islam ketika berinvestasi (transaksi secara non-riba)					

## B. Risiko Investasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>a. Risiko kinerja</b>						
1	Tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi					
<b>b. Risiko keuangan</b>						
2	Ketika berinvestasi atau menanamkan modal saya khawatir salah dalam memilih manager investasi					
<b>c. Risiko sosial</b>						
3	Saya khawatir jika salah memilih manager investasi, saya akan mengalami kerugian					
<b>d. Risiko psikologi</b>						

4	Kerugian dipasar modal membuat saya khawatir akan kehilangan harta benda					
<b>e. Risiko fisik</b>						
5	Frustasi dan putus asa akan menjadi risiko psikologis bagi investor ketika mengalami kerugian					

### C. Return

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>a. Keuntungan materi</b>						
1	Saya tertarik berinvestasi pada reksadana syariah karena keuntungan sesuai dengan yang di harapkan					
<b>b. Keuntungan spiritual</b>						
2	Produk reksadana syariah terhindar dari unsur riba, gharar, maisir, shubhat, haram.					
<b>c. Keuntungan batin</b>						
3	Kinerja yang kompetitif dalam pengelolaan reksadana syariah, memberikan keuntungan bagi saya dalam berinvestasi pada reksadana syariah					
<b>d. Pertimbangan keuntungan</b>						
4	Jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi pada reksadana syariah menjadi pertimbangan saya melakukan investasi					

e. Dividen dan Capital gain						
5	Keuntungan yang didapat dari investasi reksadana syariah adalah dividend an capital gain					

#### D. Media Sosial

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>a. Intensitas penggunaan media sosial</b>						
1	Media sosial memberikan informasi dan pengetahuan tentang reksadana syariah secara lengkap dan jelas					
<b>b. Pemanfaatan media sosial dalam mencari informasi tentang investasi</b>						
2	Saya memanfaatkan media sosial dalam mencari informasi tentang reksadana syariah					
<b>c. Kemudahan dalam mendapatkan informasi produk.</b>						
3	Media sosial mendukung dan dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi atau pengetahuan tentang reksadana syariah					
<b>d. Kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan media sosial</b>						
4	Media sosial memberikan informasi yang dapat dipercaya					

#### E. Uang Saku

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>a. Literasi keuangan/Pemanfaatan uang saku</b>						
1	Saya lebih memilih menyisihkan sebahagian uang untuk berinvestasi dari pada menghabiskan untuk berbelanja yang tidak diperlukan					
<b>b. Pemberian orang tua</b>						
2	Saya memperoleh uang saku dari orang tua dan cukup untuk berinvestasi.					
<b>c. Pendapatan atau penghasilan sendiri</b>						
3	Ketika uang saku yang diberikan orang tua tidak cukup, saya melakukan pekerjaan paruh waktu.					
4	Saya menggunakan pendapatan tambahan untuk mengonsumsi barang dan jasa yang saya inginkan					

#### F. Minat Investasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>a. Keinginan untuk mencari tau tentang suatu jenis investasi</b>						
1	Saya membaca buku panduan langkah – langkah berinvestasi sebelum memulai investasi Reksadana Syariah					
2	Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu					

	informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil					
<b>b. Mau meluangkan waktu dan mempelajari</b>						
3	Saya meluangkan waktu menelusuri informasi tentang investasi reksa dana syariah melalui iklan, internet, seminar, atau sumber lainnya					
4	Menonton video tutorial merupakan cara saya untuk meningkatkan minat investasi					
<b>c. Mau mencoba berinvestasi</b>						
5	Saya mau mencoba berinvestasi pada reksadana syariah					



**Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan 94 Responden**

<b>Religiusitas (X1)</b>				
<b>X1. 1</b>	<b>X1. 2</b>	<b>X1. 3</b>	<b>X1. 4</b>	<b>SUM</b>
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	3	5	17
5	4	4	4	17
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	4	5	4	18
5	5	2	4	16
5	4	3	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20

4	4	3	5	16
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
2	3	4	3	13
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
5	4	5	4	18
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	4	3	14
3	4	4	4	15
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	5	5	18
5	4	3	4	16
5	5	5	4	19
5	4	3	5	17
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	3	4	4	16
4	4	5	4	17
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	3	3	4	15
5	5	4	4	18
4	4	5	4	17

5	4	3	5	17
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
4	5	5	5	19
5	4	4	5	18
5	5	4	5	19
4	4	4	3	15
4	5	3	4	16
3	4	3	4	14
5	4	5	5	19
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	3	5	17
5	5	4	5	19
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	3	5	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18

Risiko Investasi (X2)					
X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	SUM
4	4	5	4	4	21
5	4	5	4	4	22
4	4	4	2	2	16
5	5	4	4	4	22
3	2	2	1	2	10



1	1	1	1	1	5
2	2	1	1	1	7
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	4	23
4	4	5	4	4	21
4	5	5	4	4	22
4	5	5	4	5	23
4	4	4	4	5	21
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	3	21
5	5	5	4	4	23
4	5	4	5	5	23
5	4	4	4	3	20
5	5	4	4	4	22
5	4	5	4	4	22
4	5	5	5	4	23
5	3	4	4	4	20
4	4	5	4	3	20
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	3	21
5	4	5	4	4	22
5	5	4	5	5	24
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	3	21
4	4	4	5	5	22
5	5	5	4	4	23
4	4	5	5	4	22
4	4	5	4	5	22
4	2	3	3	3	15
5	5	4	5	5	24
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20

5	4	5	5	4	23
5	4	4	5	4	22
4	5	4	4	5	22
5	3	4	3	4	19
4	4	3	4	3	18
4	4	4	3	4	19
4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23
4	5	4	5	3	21
4	4	5	4	4	21
5	4	5	5	5	24
4	4	4	5	4	21
5	4	5	4	4	22
4	4	4	5	4	21
5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	4	21
4	3	5	5	5	22
4	4	5	4	4	21
5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	4	22
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	5	23
5	4	4	5	2	20
4	5	5	5	4	23
4	5	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	4	24
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	4	22

4	4	5	4	3	20
4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	3	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	5	4	4	21
5	5	5	4	4	23
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	4	21
5	5	5	4	4	23
5	4	5	5	4	23
4	5	4	4	4	21
4	5	4	4	4	21

<b>Return (X3)</b>					
X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	SUM
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
5	5	5	4	5	24
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	3	3	3	18
4	5	5	4	4	22
4	3	4	4	4	19
4	4	5	5	4	22

4	3	4	4	4	19
5	4	5	4	4	22
4	3	4	4	5	20
4	5	5	5	5	24
3	4	4	3	4	18
5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	5	24
4	4	5	4	5	22
5	3	4	5	4	21
5	5	4	5	4	23
5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	5	22
5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	4	21
2	3	4	3	4	16
5	5	4	4	4	22
4	4	5	4	5	22
3	3	4	4	4	18
5	2	5	5	4	21
4	5	5	4	5	23
5	3	5	5	4	22
4	5	4	4	5	22
4	4	5	4	4	21
3	3	3	3	3	15
5	4	5	4	5	23
4	4	4	5	4	21
5	3	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
3	3	3	5	4	18
5	4	4	4	4	21
4	3	3	3	4	17
4	3	4	4	3	18
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
5	3	5	5	5	23

4	4	5	3	4	20
3	3	4	4	5	19
4	5	4	5	4	22
5	4	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
5	4	4	5	5	23
4	3	4	4	5	20
4	4	4	4	5	21
5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	4	17
4	4	5	4	5	22
5	3	3	4	4	19
4	4	5	5	5	23
5	5	5	4	4	23
5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	5	23
4	5	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	3	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15
4	3	4	3	3	17
5	5	4	5	5	24
4	3	4	4	5	20
4	3	4	5	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	5	20
4	4	4	4	5	21
4	5	4	4	5	22

4	4	5	4	4	21
4	3	3	3	3	16
4	5	5	5	4	23
5	4	4	5	4	22
5	4	5	4	5	23
4	4	5	4	4	21
4	3	4	4	4	19
4	4	4	5	4	21

Media Sosial (X4)				
X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	SUM
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	14
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	4	5	5	18
4	5	4	4	17
3	5	4	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	5	4	4	17
4	5	4	5	18
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16

3	3	3	3	12
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	5	5	18
4	3	3	3	13
2	2	3	2	9
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
4	5	5	4	18
5	4	4	4	17
4	3	4	3	14
4	4	5	4	17
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	4	4	5	18
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17

4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	5	4	4	17
4	4	4	5	17
4	5	5	4	18
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	4	5	4	17
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	5	4	17
5	4	4	5	18
4	5	5	4	18
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
5	4	4	5	18
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	4	4	5	18
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	4	4	5	18



Uang Saku (X5)				
X5. 1	X5. 2	X5. 3	X5. 4	SUM
4	4	4	5	17
5	4	4	5	18
4	5	3	2	14
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	4	4	5	17
4	4	3	3	14
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
3	3	5	4	15
4	5	4	5	18
2	2	3	3	10
4	3	4	4	15
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	4	5	5	18
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
4	4	5	4	17
4	4	4	3	15
5	5	5	4	19

4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
3	3	3	3	12
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
3	2	3	3	11
5	3	3	5	16
4	3	4	5	16
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
4	5	4	4	17
5	4	3	5	17
5	5	4	4	18
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
5	5	3	4	17
5	5	4	4	18
4	4	4	3	15

5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
5	4	5	5	19
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
4	5	5	4	18
4	4	5	4	17
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17

**Minat Investasi (Y)**

Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	SUM
5	4	4	4	5	22
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	5	24

5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
4	5	5	4	5	23
5	4	5	4	4	22
4	5	5	5	4	23
5	4	5	5	5	24
4	5	4	3	4	20
4	5	4	5	4	22
5	5	5	4	4	23
5	5	4	4	5	23
5	5	4	5	5	24
4	5	4	5	5	23
4	5	4	4	5	22
5	5	4	4	5	23
4	4	5	4	4	21
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	24
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
4	4	5	4	5	22
4	5	5	4	5	23
5	5	4	4	5	23
5	4	4	4	4	21
4	4	5	5	5	23
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	4	21
5	5	4	4	4	22

3	3	3	3	3	15
5	4	4	5	4	22
5	5	4	4	4	22
5	4	5	4	4	22
5	4	4	4	5	22
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	4	4	5	4	22
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21
5	4	4	5	5	23
4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
4	5	4	4	5	22
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	4	23
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	5	5	4	4	22
4	4	4	3	4	19

5	5	5	5	4	24
4	5	4	5	5	23
5	5	4	5	4	23
5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	5	23
5	4	4	4	4	21
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	5	4	4	4	22
5	5	4	4	4	22
4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
4	4	5	5	4	22
4	5	5	4	4	22
5	4	4	4	4	21
4	5	4	4	5	22
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	5	21
5	5	4	4	5	23

### Lampiran 3 Karakteristik Responden

#### Berdasarkan Program Studi

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
Ekonomi Syariah	52
Perbankan Syariah	26
Ilmu Ekonomi	16
<b>Jumlah</b>	<b>94</b>

Sumber: data diolah 2022

#### Berdasarkan Tahun Angkatan

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
2018	77
2019	17
<b>Jumlah</b>	<b>94</b>

Sumber: data diolah 2022

#### Berdasarkan Pendapatan Perbulan

<b>Pendapatan Per Bulan</b>	<b>Jumlah</b>
< 1.000.000	7
Rp 1.000.001 – 2.000.000	56
Rp 2.000.001 – 3.000.000	17
> 3.000.000	10
<b>Jumlah</b>	<b>94</b>

Sumber: data diolah 2022

## Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

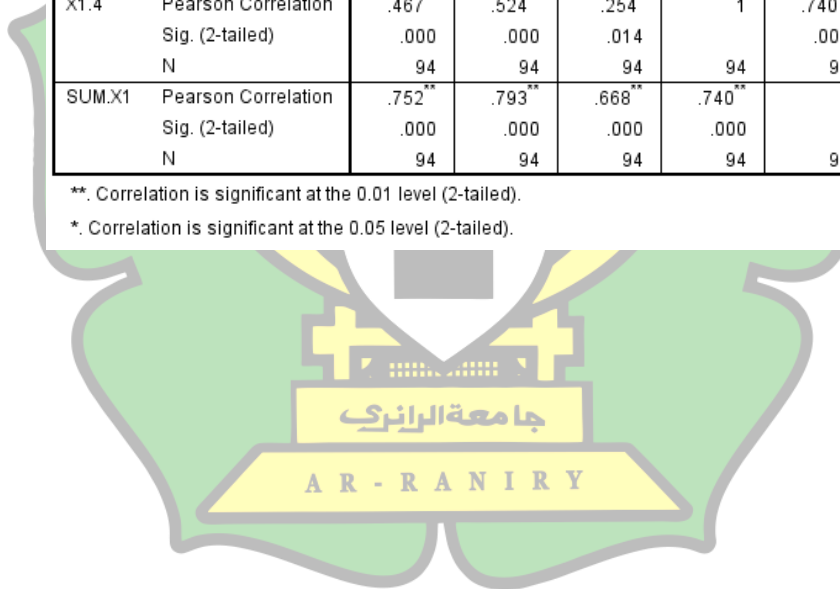
### Religiusitas (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	SUM.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.528**	.259*	.467**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
X1.2	Pearson Correlation	.528**	1	.351**	.524**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
X1.3	Pearson Correlation	.259*	.351**	1	.254*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001		.014	.000
	N	94	94	94	94	94
X1.4	Pearson Correlation	.467**	.524**	.254*	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014		.000
	N	94	94	94	94	94
SUM.X1	Pearson Correlation	.752**	.793**	.668**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





## Risiko Investasi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	SUM.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.462**	.579**	.499**	.459**	.739**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
X2.2	Pearson Correlation	.462**	1	.502**	.616**	.487**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
X2.3	Pearson Correlation	.579**	.502**	1	.610**	.540**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
X2.4	Pearson Correlation	.499**	.616**	.610**	1	.558**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
X2.5	Pearson Correlation	.459**	.487**	.540**	.558**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94
SUM.X2	Pearson Correlation	.739**	.777**	.814**	.837**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Return (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	SUM.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.297**	.332**	.381**	.247*	.662**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.000	.017	.000
	N	94	94	94	94	94	94
X3.2	Pearson Correlation	.297**	1	.368**	.263*	.349**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.011	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94
X3.3	Pearson Correlation	.332**	.368**	1	.286**	.413**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.005	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
X3.4	Pearson Correlation	.381**	.263*	.286**	1	.326**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.005		.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94
X3.5	Pearson Correlation	.247*	.349**	.413**	.326**	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.000	.001		.000
	N	94	94	94	94	94	94
SUM.X3	Pearson Correlation	.662**	.714**	.692**	.650**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Sosial Media (X4)

**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	SUM.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.384**	.243*	.351**	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.001	.000
	N	94	94	94	94	94
X4.2	Pearson Correlation	.384**	1	.405**	.408**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
X4.3	Pearson Correlation	.243*	.405**	1	.331**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.001	.000
	N	94	94	94	94	94
X4.4	Pearson Correlation	.351**	.408**	.331**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.000
	N	94	94	94	94	94
SUM.X4	Pearson Correlation	.685**	.768**	.682**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uang Saku (X5)

**Correlations**

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	SUM.X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.606**	.214*	.341**	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.038	.001	.000
	N	94	94	94	94	94
X5.2	Pearson Correlation	.606**	1	.211*	.186	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000		.041	.073	.000
	N	94	94	94	94	94
X5.3	Pearson Correlation	.214*	.211*	1	.367**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.038	.041		.000	.000
	N	94	94	94	94	94
X5.4	Pearson Correlation	.341**	.186	.367**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.001	.073	.000		.000
	N	94	94	94	94	94
SUM.X5	Pearson Correlation	.760**	.724**	.642**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Minat Investasi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	SUM.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.229*	.081	.227*	.211*	.560**
	Sig. (2-tailed)		.026	.437	.028	.041	.000
	N	94	94	94	94	94	94
Y.2	Pearson Correlation	.229*	1	.225*	.290**	.231*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.026		.029	.005	.025	.000
	N	94	94	94	94	94	94
Y.3	Pearson Correlation	.081	.225*	1	.315**	.248*	.597**
	Sig. (2-tailed)	.437	.029		.002	.016	.000
	N	94	94	94	94	94	94
Y.4	Pearson Correlation	.227*	.290**	.315**	1	.278**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.028	.005	.002		.007	.000
	N	94	94	94	94	94	94
Y.5	Pearson Correlation	.211*	.231*	.248*	.278**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.041	.025	.016	.007		.000
	N	94	94	94	94	94	94
SUM.Y	Pearson Correlation	.560**	.633**	.597**	.688**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

### Religiusitas (X1)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	4

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12.7447	1.956	.535	.630
X1.2	12.8723	2.027	.626	.584
X1.3	13.0000	2.151	.349	.752
X1.4	12.8617	2.099	.533	.634

A R - R A N I R Y

## Risiko Investasi (X2)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16.8085	6.823	.612	.831
X2.2	16.9149	6.315	.641	.822
X2.3	16.8617	6.185	.698	.807
X2.4	16.9787	5.871	.722	.800
X2.5	17.1170	6.061	.631	.827

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Return (X3)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	16.7234	3.299	.442	.659
X3.2	17.0106	2.914	.451	.663
X3.3	16.7128	3.304	.503	.636
X3.4	16.7979	3.389	.439	.660
X3.5	16.6702	3.363	.475	.647

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Media Sosial (X4)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	12.7340	1.746	.427	.649
X4.2	12.7979	1.539	.544	.572
X4.3	12.7979	1.754	.428	.649
X4.4	12.8298	1.713	.485	.613



## Uang Saku (X5)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	12.7234	1.987	.553	.503
X5.2	12.6915	1.936	.444	.572
X5.3	12.6702	2.180	.346	.638
X5.4	12.7872	2.105	.392	.608

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



## Minat Investasi (Y)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	17.5957	2.308	.348	.646
Y.2	17.5851	2.181	.436	.607
Y.3	17.6383	2.255	.395	.625
Y.4	17.7340	2.068	.483	.584
Y.5	17.5745	2.183	.434	.608

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Lampiran 6 Uji Normalitas

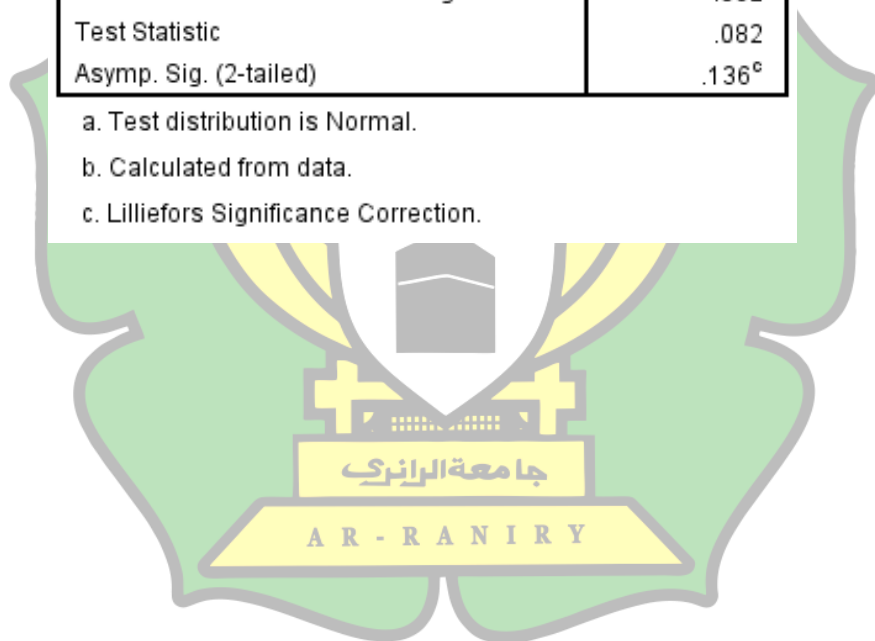
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26583991
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.043
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



## Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Religiusitas	.788	1.269
Risiko Investasi	.956	1.046
Return	.741	1.350
Media Sosial	.861	1.161
Uang Saku	.900	1.111

a. Dependent Variable: Minat Investasi

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Mod el	Dimens ion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Religiusitas	Risiko Investasi	Return	Media Sosial	Uang Saku
1	1	5.953	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.021	16.963	.00	.05	.71	.02	.03	.00
	3	.010	24.285	.00	.24	.08	.04	.02	.59
	4	.007	28.617	.01	.05	.01	.16	.71	.22
	5	.006	31.955	.01	.47	.00	.79	.03	.07
	6	.003	44.939	.98	.19	.19	.00	.21	.12

a. Dependent Variable: Minat Investasi

## Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.283	1.386		2.369	.020
	Religiusitas	.004	.053	.008	.069	.945
	Risiko Investasi	-.028	.028	-.104	-.986	.327
	Return	.009	.019	.050	.481	.632
	Media Sosial	.033	.054	.067	.602	.549
	Uang Saku	-.035	.050	-.076	-.691	.492
	a. Dependent Variable: Abs_RES					

## Lampiran 9 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.402	.368	1.30130

- a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Religiusitas, Risiko Investasi, Media Sosial, Return
- b. Dependent Variable: Minat Investasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.986	2.228		3.135	.002
	Religiusitas	.294	.084	.323	3.479	.001
	Risiko Investasi	.015	.045	.028	.331	.742
	Return	.181	.072	.240	2.505	.014
	Media Sosial	.220	.087	.225	2.534	.013
	Uang Saku	.130	.079	.143	1.652	.102

- a. Dependent Variable: Minat Investasi

## Lampiran 10 Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	100.301	5	20.060	11.846	.000 <sup>b</sup>
Residual	149.019	88	1.693		
Total	249.319	93			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Uang Saku, Religiusitas, Risiko Investasi, Media Sosial, Return



## Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.402	.368	1.30130

a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Religiusitas, Risiko Investasi, Media Sosial, Return

b. Dependent Variable: Minat Investasi



## Lampiran 12 r-tabel

R tabel for 1-100 responden

df (N-2)	Tabel Distribusi r					
	Tingkat Signifikansi					
	One Tail	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Two Tail	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
80	0.182916	0.21718498	0.256525	0.282958	0.356816	
81	0.181795	0.21586404	0.254981	0.281267	0.354739	
82	0.180695	0.2145669	0.253463	0.279606	0.352699	
83	0.179615	0.21329286	0.251973	0.277974	0.350693	
84	0.178553	0.21204124	0.250508	0.276371	0.348721	
85	0.177511	0.2108114	0.249069	0.274794	0.346782	
86	0.176486	0.2096027	0.247654	0.273245	0.344875	
87	0.175479	0.20841455	0.246263	0.271721	0.342999	
88	0.174489	0.20724638	0.244895	0.270222	0.341153	
89	0.173516	0.20609763	0.24355	0.268748	0.339337	
90	0.172558	0.20496776	0.242227	0.267298	0.337549	
91	0.171616	0.20385627	0.240925	0.265871	0.335789	
92	0.17069	0.20276266	0.239643	0.264467	0.334056	
93	0.169778	0.20168647	0.238382	0.263084	0.33235	
94	0.168881	0.20062722	0.237141	0.261723	0.33067	
95	0.167998	0.19958449	0.235919	0.260383	0.329014	
96	0.167129	0.19855785	0.234715	0.259064	0.327384	
97	0.166273	0.19754688	0.23353	0.257764	0.325777	
98	0.16543	0.1965512	0.232362	0.256483	0.324194	
99	0.164599	0.19557041	0.231212	0.255222	0.322634	
100	0.163782	0.19460417	0.230079	0.253979	0.321095	



## Lampiran 13 t-tabel

t tabel for 1-100 responden

df (N-k)	Tabel Distribusi t					
	Tingkat Signifikansi					
	One Tail	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Two Tail	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
80	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	3.416337	
81	1.663884	1.989686	2.37327	2.637897	3.414732	
82	1.663649	1.989319	2.372687	2.637123	3.413167	
83	1.66342	1.98896	2.372119	2.636369	3.411641	
84	1.663197	1.98861	2.371564	2.635632	3.410152	
85	1.662979	1.988268	2.371022	2.634914	3.408699	
86	1.662765	1.987934	2.370493	2.634212	3.407282	
87	1.662557	1.987608	2.369977	2.633527	3.405897	
88	1.662354	1.98729	2.369472	2.632858	3.404546	
89	1.662155	1.986979	2.368979	2.632204	3.403225	
90	1.661961	1.986675	2.368497	2.631565	3.401935	
91	1.661771	1.986377	2.368026	2.63094	3.400674	
92	1.661585	1.986086	2.367566	2.63033	3.399442	
93	1.661404	1.985802	2.367115	2.629732	3.398236	
94	1.661226	1.985523	2.366674	2.629148	3.397057	
95	1.661052	1.985251	2.366243	2.628576	3.395904	
96	1.660881	1.984984	2.365821	2.628016	3.394775	
97	1.660715	1.984723	2.365407	2.627468	3.39367	
98	1.660551	1.984467	2.365002	2.626931	3.392588	
99	1.660391	1.984217	2.364606	2.626405	3.391529	
100	1.660234	1.983972	2.364217	2.625891	3.390491	

## Lampiran 14 F-tabel

$\alpha =$ <b>0,05</b>	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032